


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

11 Juli 2016
NO. 27 TAHUN LII

20 Halaman



MarketInsight

BEFORE - AFTER

Pada 24 Juni lalu, Inggris Raya melalui proses referendum akhirnya memutuskan untuk keluar dari Uni Eropa atau disebut dengan Brexit (British Exit). Keputusan ini secara spontan menimbulkan gejolak di pasar saham dan pasar mata uang, serta disinyalir akan mempengaruhi perekonomian, termasuk di kawasan Asia. Lalu, bagaimana pandangan investor terhadap investasi di kawasan Asia baik sebelum maupun sesudah Brexit?

Jauh sebelum Brexit terjadi, mayoritas investor sudah melihat Brexit sebagai salah satu faktor risiko terhadap investasi di Asia. Hal ini terungkap dari hasil Asian Bond Investor Survey yang dilakukan majalah FinanceAsia pada Maret lalu. Dari 151 investor obligasi yang menjadi responden survey, 56% telah menyatakan bahwa peningkatan risiko politik di Eropa akan menjadi isu makro-ekonomi yang perlu diperhatikan dalam 12 bulan ke depan, seperti dalam grafik di bawah ini.



Meski demikian, investor masih melihat Asia sebagai kawasan yang prospektif. 75% investor menyatakan bahwa institusinya akan tetap meningkatkan investasi di pasar obligasi Asia dalam 12 bulan ke depan. Pasar obligasi Asia juga dipandang aman. 72% investor menyatakan bahwa risiko gagal bayar penerbit obligasi di kawasan Asia tidak akan meningkat.

Paska Brexit, investor tetap memandang kawasan Asia dengan optimistis. Dalam jangka panjang, Asia tidak akan terpengaruh Brexit secara signifikan. Institusi investasi seperti Franklin Templeton dan JP Morgan memandang, Asia masih didukung oleh fundamental yang baik sehingga dampak Brexit terhadap kawasan ini masih terbatas. Mereka juga melihat bahwa aksi jual dan pelemahan mata uang yang terjadi paska Brexit bersifat temporer dan tidak akan mengubah pandangan mereka mengenai prospek pertumbuhan di Asia.

Minimnya efek Brexit serta optimisme investor adalah angin segar bagi iklim investasi di Asia. Pelaku pasar dan perusahaan dapat memanfaatkan kondisi ini untuk meningkatkan investasinya ataupun memperoleh dana segar untuk pendanaan belanja modal perusahaan. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

energia

weekly



MUDIK BARENG BUMN 2016. Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto foto bersama dengan para pemudik di dalam bus yang disediakan 19 BUMN, di lapangan parkir timur Senayan, Kamis (30/6). Pelepasan 537 bus mudik 10 diantaranya dari Pertamina, juga dihadiri jajaran 19 direksi BUMN yang terlibat. Mudik Bareng BUMN 2016 mengerahkan 1.735 bus pariwisata, 22 rangkaian kereta dengan 116 gerbong, 1 kapal laut, dan 1 pesawat udara untuk membawa 93.334 pemudik ke 77 kota dan masuk dalam rekor MURI sebagai kegiatan dengan pemudik terbanyak. •URIP

Pertamax Enduro Bareng Bareng Mudik 2016 Antarkan 4.900 Pemudik

PT Pertamina (Persero) kembali mengadakan kegiatan tahunan Pertamax Enduro Bareng-Bareng Mudik (BBM) 2016 sebagai salah satu bentuk apresiasi tinggi terhadap keluarga pekerja front liner dan konsumen setia yang telah berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.

JAKARTA - Memasuki tahun kesembilan, program ini mengantarkan 4.900 orang pemudik kembali ke kampung halaman di 33 kota, melalui jalur utara dan selatan Pulau Jawa, serta jalur Palembang untuk Pulau Sumatera. Program ini dipersembahkan

untuk memberikan apresiasi kepada mekanik, petugas SPBU, pekerja *outsourcing*, pekerja pabrik Pelumas, dan pelanggan setia produk BBK serta Pelumas Pertamina beserta keluarga. Berbeda dari tahun sebelumnya, kali ini sebanyak 200 anggota keluarga Pasukan Orange (Petugas Kebersihan) DKI Jakarta juga dapat merasakan program mudik bersama Pertamina.

Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto mengatakan, Pertamina akan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. "Kami berharap kepada orang tua pemudik untuk selalu waspada terhadap anak-anaknya, jangan sampai terlepas dan diperhatikan barang-barangnya," pungk

Dwi di Gelora Bung Karno, Senayan, (1/6).

Corporate Secretary Pertamina Wisnuntoro selaku ketua Panitia menyampaikan, Pertamina menyiapkan 85 armada bus untuk 4.900 orang pemudik. Dari 85 bus tersebut, 65 bus dengan 3.700 pemudik diberangkatkan hari ini melalui program Pertamax Enduro Bareng-Bareng Mudik 2016. Adapun, 10 bus Pertamina telah diberangkatkan dalam program Mudik Bareng BUMN pada Kamis, 30 Juni 2016, serta 10 bus lainnya diberangkatkan melalui program mudik Kementerian ESDM dengan total 1200 pemudik.

"Para mitra kerja Pertamina telah mendukung bisnis perusahaan di lini

terdepan, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kegiatan ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, kepada masyarakat agar bisa merayakan Idul Fitri bersama keluarga," jelas Wisnuntoro.

Kegiatan yang diharapkan meminimalisir pemudik motor ini, mendapat apresiasi dari Kepolisian RI, yang diserahkan langsung oleh Direktur Pamobvit Polda Metro Jaya Kombes Pol. Aan Suhanan kepada Direktur Utama Pertamina.

Adapun 33 kota di Jalur Utara Jawa, Jalur Selatan Jawa, dan Jalur Sumatera yang menjadi tujuan Pertamax Enduro Bareng-Bareng Mu-

Bersambung ke halaman 6

3 Sorot :
SERAH TERIMA DOKUMEN
KAPITALISASI TAHAP I KILANG RFCC

15 Corporate Social Responsibility :
PERTAMINA DUKUNG PASAR IKAN MURAH
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

17 Kiprah Anak Perusahaan :
PT PERTAMINA LUBRICANTS TANDATANGANI KONTRAK
PEMBELIAN BASE OIL DENGAN GS CALTEX

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENT (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUS (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

	CLEAN
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menjadi Role Model Integritas
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
Kepemimpinan Technical Staff	Memberikan Komitmen dan Dedikasi

PLM SYS: UPAYA PENANGANAN PERKARA YANG OPTIMAL BERBASIS SISTEM



Bagaimana kondisi penanganan perkara di Pertamina?

Lawyers Legal Counsel & Compliance (LC&C) Pertamina menangani Perkara Pidana dan Perkara Non-Pidana. Perkara Pidana, meliputi: Perkara Perdata Umum (utamanya kontrak dan pengadaan barang/jasa), Perkara Perdata Tanah, Perkara Tata Usaha Negara (TUN), Perkara Arbitrase, serta Perkara Perselisihan Hubungan Industrial (PHI), dengan jumlah perkara yang paling banyak ditangani sejak Januari 2015 - Mei 2016 adalah Perkara Perdata Tanah. Perkara Pidana, meliputi: Perkara di Kepolisian, Perkara di Kejaksaan, Perkara di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan Perkara di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dengan jumlah perkara yang paling banyak ditangani pada periode yang sama adalah perkara di Kepolisian. Terkait dengan Perkara Pidana telah dilakukan pendampingan kepada Direksi dan/atau para pekerja di Kepolisian, Kejaksaan, KPK, serta Pengadilan Tipikor.

Dari pengalaman penanganan perkara-perkara tersebut diperoleh pembelajaran agar perkara di Pertamina dapat ditangani secara optimal dengan perlu adanya proses standar & sistem yang terintegrasi dalam penanganan perkara, kejelasan peran & tanggung jawab fungsi terkait dalam penanganan perkara, penanganan perkara yang efisien, efektif, konsisten, & terintegrasi, sistem pengelolaan database & monitoring perkara, dan kejelasan dimulainya penanganan perselisihan perdata & indikasi tindak pidana.

Langkah apa yang diambil untuk dapat menciptakan penanganan perkara yang optimal?

Langkah awal kami adalah *benchmark international major oil & gas company* dan perusahaan multinasional lainnya mengenai kondisi penanganan perkara yang berlaku di sana, kemudian membuat kajian dan analisis perbandingan kelebihan dan kekurangan kondisi penanganan perkara antar perusahaan-perusahaan tersebut dengan Pertamina berdasarkan beberapa kriteria.

Dari hasil evaluasi tersebut, solusi yang diharapkan mampu memperbaiki kondisi penanganan perkara di Pertamina adalah membuat Pertamina *Litigation Management System* (PLM Sys). PLM Sys adalah suatu program pengelolaan perkara berbasis *online* yang dapat diakses oleh manajemen dan pekerja Pertamina dan anak perusahaannya (Pertamina Group) sesuai dengan otorisasi yang diberikan, yang memuat informasi, strategi penanganan perkara, analisis perkara, dan notifikasi secara sistematis sehubungan dengan tahapan penanganan perkara.

PLM Sys diharapkan mampu menjadi (a) sistem, aturan, dan prosedur baku untuk menangani perkara secara efisien, efektif, konsisten, dan terintegrasi, (b) aturan untuk mengatur peran dan tanggung jawab fungsi terkait dalam penanganan perkara, dan (c) analisis dan strategi penanganan perkara serta *database* dan *monitoring*.

Dalam perjalanan menuju tercapainya tujuan PLM Sys sesuai yang diharapkan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh LC&C, yaitu konsistensi dalam penerapan pedoman penanganan perkara, sinkronisasi penerapan pedoman penanganan perkara di anak perusahaan Pertamina, dan operasional IT yang mudah diakses oleh user lintas fungsi dan bank data yang dikelola dengan baik di *IT system* (web PLM Sys).

Adapun hal-hal baru dari penerapan PLM Sys adalah analisis perkara/gelar perkara merupakan proses yang wajib dilaksanakan dalam setiap klasifikasi perkara, fungsi/unit kerja terkait dengan perkara merupakan *case owner*, serta tahapan dan status perkara dapat dimonitor secara *real time*.

Sudah sampai di mana pelaksanaan PLM Sys? Sampai saat ini, LC&C telah memaparkan konsep PLM Sys kepada Direksi dan pada prinsipnya telah disetujui.

Secara garis besar PLM Sys mengatur mengenai: Pertama, tugas pokok dan tanggung jawab pihak-pihak terkait, antara lain: (a) *Case owner* (fungsi/unit kerja) yang membantu menyediakan data/dokumen terkait keperluan penanganan perkara oleh LC&C, (b) *Lawyers* LC&C akan melakukan analisis termasuk membuat

strategi penanganan perkara, gelar perkara, proses pengadaan konsultan hukum/advokat (bila perlu), pendampingan kepada pelapor/terlapor, dan pengamanan dokumen terkait perkara, dan (c) Konsultan hukum/advokat (bila perlu) akan melaksanakan penanganan perkara dan membuat laporan tertulis secara berkala mengenai penanganan perkara, pendapat, kajian, dan rekomendasi kepada LC&C.

Kedua, tahapan penanganan perkara, antara lain: (a) Tahap identifikasi perkara—*Case owner* menyampaikan indikasi/potensi adanya perkara dan bersama dengan LC&C melakukan pengumpulan & pengamanan informasi, data, & dokumen terkait, (b) Tahap perencanaan strategi—LC&C melakukan penilaian awal, analisis, & klasifikasi perkara berdasarkan data, dokumen, & sumber terkait lainnya yang dibutuhkan dalam penanganan perkara dan LC&C & konsultan hukum eksternal (apabila diperlukan) menyusun rencana penanganan perkara, termasuk target dan upaya hukum yang akan dilakukan, dan (c) Tahap penanganan perkara—LC&C & konsultan hukum eksternal (apabila diperlukan) melakukan penanganan perkara, dan (d) Tahap evaluasi—Sebagai bahan/materi dalam peningkatan kualitas penanganan perkara berikutnya dan upaya pencegahan timbulnya permasalahan yang sama.

Ketiga, bentuk implementasi PLM Sys selama proses pembangunan PLM Sys *online*, antara lain masing-masing pihak terkait tetap wajib menggunakan PLM Sys dalam proses penanganan perkara sesuai dengan tahapan yang ditentukan dan disesuaikan dengan pola penanganan secara manual.

Program komputer PLM Sys ini sedang dibangun oleh fungsi terkait yang diharapkan dapat diselesaikan secepatnya.

Bagaimana kondisi perbaikan dari hasil implementasi PLM Sys?

Dengan diimplementasikannya PLM Sys, kondisi perbaikan yang diharapkan adalah: Pertama, penanganan perkara di Pertamina Group dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, efisien, terstruktur, terintegrasi, dan akuntabel. Salah satunya dengan adanya lampiran *form-form* sebagaimana terlampir dalam PLM Sys. Sebagai contoh, dalam proses penanganan perkara perdata tingkat pertama dengan Pertamina sebagai Tergugat telah tersedia *Template* Surat Keterangan dan Surat Tugas, *Form* Risalah Gelar Perkara, *Form* Jawaban, *Form* Duplik, *Form* Alat Bukti, dan *Form* Kesimpulan. *Form-form* yang tersedia tersebut sangat membantu dalam proses penanganan perkara, sehingga perkara Pertamina dapat ditangani secara efektif, efisien, terstruktur, dan terintegrasi.

Kedua, *user/case owner* ikut serta dan bermitra erat dengan LC&C sejak dini dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Semua pihak akan mempunyai kesadaran mengenai pentingnya perkara yang ditangani karena kekalahan dalam berperkara dapat berakibat pada menurunnya profit perusahaan, hal mana tentu saja tidak diinginkan oleh semua pihak.

Ketiga, Pertamina Group memiliki sistem baku dalam penanganan dan pengelolaan perkara. Dari sistem yang memuat seluruh dokumen penanganan dan pengelolaan perkara tersebut, insan Pertamina Group dapat belajar dan berusaha untuk mencegah timbulnya penanganan permasalahan yang sama. Sebagai contoh, kita pernah kalah dalam suatu perkara perdata karena kurangnya alat bukti. Oleh karenanya, kita belajar untuk menyimpan dan memelihara dokumen dengan lebih baik dalam suatu sistem.

Dukungan dari siapa sajakah yang diperlukan untuk mempercepat penyelesaian PLM Sys?

Kami berharap adanya dukungan dari fungsi terkait untuk dapat memprioritaskan pembuatan program PLM Sys di dalam Intranet Pertamina yang memuat sistem penanganan perkara termasuk pembangunan sistem *monitoring* penanganan perkara. Dukungan lainnya yang tidak kalah penting adalah dukungan dari insan Pertamina Group sebagai pemilik perkara (*case owner*) untuk terlibat secara intensif dalam penanganan perkara.

Dengan dukungan dari insan Pertamina Group, PLM Sys sebagai terobosan LC&C berbasis sistem menuju penanganan perkara yang optimal di Pertamina, bahkan anak perusahaan Pertamina dapat tercapai. •LC & C

Jangan Lengah

Berbagai upaya untuk memberikan layanan terbaik bagi para pemudik dilakukan berbagai perusahaan dan regulator agar masyarakat bisa lancar dalam perjalanan hingga ke kampung halamannya. Raminya lalu lintas manusia yang bergerak dari satu daerah ke daerah lain ini terkadang membuat berbagai pihak terfokus pada pelayanan bagi pemudik. Pada saat inilah oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan kelengahan dalam pengawasan.

Sebagai contoh, sepekan sebelum Lebaran, Bea Cukai menangkap kapal yang menyelundupkan sembako dan rokok ke dalam negeri. Penyelundupan dilakukan oknum yang berpengalaman yang memanfaatkan masa-masa jelang hingga saat mudik Lebaran. Ada juga penyelundupan narkoba melalui jalur transportasi darat dan penyeberangan laut.

Banyaknya manusia dan kendaraan yang harus diatur demi kelancaran arus mudik, membuat petugas atau aparat terkadang lengah dalam mengantisipasi adanya kemungkinan tindak penyelundupan maupun kejahatan lainnya.

Namun ini tidak terjadi di perairan Sungai Musi, dimana Polairud menangkap tangan tindak kejahatan pemindahan muatan minyak mentah yang dilakukan kapal MT Andhika Arsanti, pada (23/6). Kapal *charter* itu sejatinya mengangkut minyak mentah Pertamina tujuan Refinery Unit III Plaju. Di tengah jalan, tepatnya di Muara Sungai Musi, kapal itu tertangkap tangan tengah melakukan pemindahan muatan minyak milik Pertamina secara tidak sah ke kapal lain. Kapten Kapal dan Muallim 1 ditetapkan sebagai tersangka.

Pertamina sebagai pihak yang dirugikan tidak tinggal diam. Pemilik kapal tetap diwajibkan membongkar minyak mentah yang akan dipasok untuk diolah ke Kilang Pertamina Plaju. Dan setelah selesai tugasnya, kontrak kapal langsung diputus. Sewa kapal tidak akan dibayar sebelum tuntas perhitungan potensi kerugian Pertamina atas tindak kejahatan tersebut.

Pertamina memang tidak main-main dalam memberikan efek jera kepada siapapun oknum yang masih melakukan tindak kriminal di tengah upaya Pertamina menekan *losses* melalui kegiatan tata kelola arus minyak. Pertamina juga menjalin kerja sama dengan Polairud dalam menuntaskan kasus penangkapan kapal, termasuk melibatkan dalam pengukuran muatan minyak mentah yang masih ada.

Cara-cara lama yang diterapkan oknum dalam memanfaatkan suasana mudik tentunya harus tetap diwaspadai berbagai pihak. Demikian juga dengan Pertamina. Di tengah kesibukannya mengamankan pasokan, memastikan kelancaran pendistribusian BBM, serta memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, pengamanan di seluruh jalur arus minyak juga harus ditingkatkan. Karena tindak kejahatan yang menasar bisnis Pertamina dari hulu ke hilir pada masa-masa libur Lebaran seperti saat ini justru meningkat. Ancaman tidak hanya saat pendistribusian minyak di perairan saja, termasuk di jalur darat, seperti pipa-pipa jalur distribusi minyak mentah maupun bahan bakar juga harus menjadi perhatian karena rentan menjadi sasaran pencurian. •

Serah Terima Dokumen Kapitalisasi Tahap I Kilang RFCC

JAKARTA – Pada 7 Juni 2016, di Ruang Rapat “Tangguh” lantai 1 Refining Project, Gedung Patra Jasa Office Tower, Jakarta, VP Refining Project dengan bangga menyerahkan dokumen-dokumen terkait Kapitalisasi Tahap I Kilang RFCC kepada General Manager RU IV Cilacap dan Finance Accounting & Reporting. Dokumen tersebut, yaitu Berita Acara Serah Terima Dokumen, *Technical Com-*

pletion Report (TCR), Final Report yang berisikan Daftar Sarana dan Fasilitas Hasil Pencacahan, beserta lampiran Hasil Pencacahan Fisik Asset Tahap Satu.

Penyerahan dokumen tersebut menandai telah tercapainya salah satu tahapan pengelolaan proyek yang *accountable* sebelum *phase Final Acceptance*, yang pada akhirnya akan disusun berupa *Project Closing*.

Untuk selanjutnya akan



diproses *up load data* ke dalam MySAP oleh fungsi SPC - CSS dan Financial

Accounting & Reporting pada kesempatan pertama. •REFINING PROJECT

FOTO: REFINING PROJECT

Best Companies in Creating Leaders from Within : Pertamina Raih Predikat Gold Champion

JAKARTA - Pada Jumat, 3 Juni 2016, Majalah SWA bersama NBO Group dan Thomas International, untuk kedua kalinya menyelenggarakan acara *Creating Leaders From Within 2016*. Acara tahunan berdasarkan riset mengenai kepemimpinan kali ini, dikemas dalam acara seminar dan *awarding Indonesia Human Capital & Leadership Summit 2016*, dengan tema *Grooming Creative Leaders*.

Tema *Creating Leaders from Within* adalah tema yang cukup menarik. Apalagi ini dipersepsikan sebagai pabrik Chief Executive Officer atau pemimpin bisnis yang andal dalam konteks sekarang. Acapkali, keberhasilan seorang CEO dari perusahaan hasil ‘didikan’ sendiri atau regenerasi dari dalam tersebut kerap dibajak atau dipinang oleh perusahaan multinasional.

Perusahaan memang butuh seorang pimpinan yang andal guna mengatasi tantangan bisnis dalam dunia yang makin dinamis. Regenerasi pemimpin terus dilakukan agar kesinambungan tetap terjaga. Dan, program *Creating Leaders from Within* ini sangat penting, karena tidak saja menghasilkan pemimpin perusahaan yang *capable* tetapi diharapkan

mampu membuat rencana perusahaan ke depan.

Metodologi Indonesia *Best Companies in Creating Leaders from Within 2016*, melalui beberapa tahap. Pertama, Redaksi SWA dan NBO menetapkan 150 perusahaan Indonesia yang memenuhi persyaratan. Panitia menjangkau peserta melalui informasi di majalah SWA, swa.co.id dan mengundang melalui *email*. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah mereka telah menjalankan *Leadership Development Program* dan memiliki omset minimal Rp 100 miliar pada 2015. Mereka kemudian diundang sebagai peserta kompetisi.

Dari seluruh kandidat tersebut terjaring 20 peserta yang lolos seleksi administrasi dan persyaratan kompetisi. Para peserta kemudian mengirimkan makalah mengenai *Creating Leaders from Within*. Panitia kemudian melakukan penilaian tahap pertama dan menetapkan 17 finalis berdasarkan penilaian makalah.

Penilaian tahap kedua yaitu mengundang perusahaan yang lolos tahap 1 untuk presentasi di depan dewan juri yang dilaksanakan pada 12-13 April 2016. Dan akhirnya dewan juri menentukan pemenang *Indonesia Best Companies in*



FOTO: HR

creating leaders from within 2016, yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu *financial service* dan *non-financial* serta dua penghargaan khusus.

Khusus di kategori *non-financial companies*, pemenangnya adalah 3M Indonesia dengan total skor (85,63) *platinum champion*. *Platinum Champion* adalah mereka yang memperoleh nilai total (85 – 100). PT Pertamina (Persero) memperoleh total skor 83,25 – dari total penjumlahan skor *Vision, Mision and Framework; Leadership Development Program; Program Implementation and Execution; Leaders born from Within* dan *Business Impact* – memperoleh predikat *Gold Champion*. Predikat ini adalah perusahaan pemenang yang memiliki total skor 70 – 85. Sedangkan yang memperoleh

skor 70 ke bawah adalah pemenang *silver*.

Sebelum acara penghargaan bagi pemenang *Creating Leaders from Within*, pengunjung bisa menikmati sesi *sharing* atau *best practises* dari para pemenang, yaitu Sanjay Bharwani (Chief Human Capital Officer Bank Mandiri), Pambudi Sunarsihanto (Country HR Officer Citibank Indonesia), Wisnoe Satrijono (Principal of Leadership & Corporate PLN University), Harry Syahril (HR Director 3M Indonesia), Insan Purwarisya L.Tobing (SV HR Development PT Pertamina Persero), Satria Indrarini (Director Human Resources & Development DBS Bank) dan Zuriaty (Assistant VP Recruitment, Talent & Career Management FIF Group). •HR

Hingga Mei, Nilai Tambah BTP *New Initiatives* Pertamina Capai US\$925 Juta

JAKARTA – PT Pertamina (Persero), badan usaha milik negara di sektor energi terintegrasi, meraih nilai tambah sekitar US\$925 juta hingga Mei 2016 melalui *Breakthrough Project (BTP) New Initiatives*.

Sentralisasi *Procurement non hydro* yang bersumber dari hasil negosiasi kontrak baru, renegotiasi kontrak-kontrak sebelumnya, optimasi *inventory* dan sentralisasi *material procurement* mencapai US\$144 juta. Adapun, untuk pengadaan *hydro* melalui revitalisasi ISC hingga periode yang sama meraup sekitar US\$61,9 juta yang bersumber dari selisih Alpha serta dari realisasi aktivitas pengadaan crude serta produk.

Untuk Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak yang bertujuan utama untuk menekan losses dapat meraih total US\$94,81 juta. Kegiatan *Marketing Operation Excellence* melalui berbagai terobosan kegiatan *marketing* seperti sales *Pertalite*, efisiensi biaya perkapalan dengan optimalisasi *tonase* kapal dan *bunker* Shipping memberikan nilai tambah sebesar US\$63 juta.

Inisiatif efisiensi di bisnis hulu melalui optimalisasi biaya operasi anak perusahaan telah mencapai US\$412 juta. Inisiatif efisiensi pengolahan yang bersumber dari optimalisasi *bottom products* di kilang dan efisiensi energi dapat memberikan nilai tambah sebesar US\$22,78 juta. Sementara itu, efisiensi per direktorat dengan cara optimalisasi biaya operasi telah mencapai US\$71 juta.

“Secara umum inisiatif yang masuk ke dalam BTP *New Initiatives* 2016 Pertamina sukses melebihi target. Total nilai tambah yang diperoleh hingga 31 Mei 2016 telah mencapai US\$925 juta atau 48% di atas target. Kami menargetkan nilai tambah dari kegiatan ini dapat mencapai US\$1,64 miliar hingga akhir tahun,” kata Dwi Soetjipto. ● **RILIS**

Pertamina Hadirkan DEXlite di Pekanbaru

PEKANBARU – Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut mulai melakukan penyaluran dan pengisian perdana produk bahan bakar diesel non subsidi “DEXlite” di empat stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) wilayah Provinsi Riau.

Penyaluran perdana tersebut ditandai dengan pengiriman produk “DEXlite” dari Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Dumai ke empat SPBU, pada (16/6). Yaitu, SPBU 13.282.613 Jl. Imam Munandar Harapan Raya Pekanbaru, SPBU 13.282.611 Jl. Dharma Bhakti Pekanbaru, SPBU 14.283.666 Jl. Lintas Timur

Pangkalan Kerinci Pelalawan dan SPBU 14.287.6110 Jl. Raya Duri–Dumai Ds Mandau Bengkalis.

Secara terus menerus, *outlet* DEXlite di SPBU akan bertambah untuk memudahkan konsumen untuk memperoleh produk bahan bakar diesel berkualitas.

Dalam pengisian perdana DEXlite tersebut, GM MOR I Sumbagut Romulo Hutapea mengatakan, DEXlite ini memiliki spesifikasi produk di antara Solar dan Pertamina Dex dengan *cetane number* 51 dan kandungan sulfur maksimal 1.200 ppm.

“Semoga DEXlite dapat menjadi alternatif pilihan



bagi para konsumen yang menginginkan bahan bakar lebih baik dari jenis Solar dengan harga yang lebih terjangkau,” ujar Romulo saat meresmikan uji pasar, di SPBU 13.282.613 Jl. Imam Munandar Harapan Raya Pe-

kanbaru.

Saat ini, di Riau terdapat dua jenis produk bahan bakar diesel non subsidi, yaitu Pertamina Dex yang dijual dengan harga Rp8.950 per liter dan DEXlite sebesar Rp6.950 per liter. ● **wali**

Sinergi Pertamina - Polda Jatim dalam Penanganan Masalah Penyaluran BBM dan LPG

SURABAYA – Sebagai perusahaan energi yang mengemban amanat penyaluran BBM dan LPG khususnya yang bersubsidi, Pertamina kerap menghadapi tantangan dan permasalahan hukum dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, sebagai inisiatif preventif dalam memperbaiki tata kelola bisnis dan penyaluran BBM & LPG di Jawa Timur, MOR V menggandeng Kepolisian Daerah Jawa Timur yang dituangkan dalam Seminar bersama Sinergi Pertamina dan Polda Jatim, di Gedung Pertamina MOR V Surabaya.

Seminar yang dilakukan

untuk menghadapi dinamika permasalahan hukum terkait penyaluran BBM dan LPG di wilayah Provinsi Jawa Timur dihadiri oleh GM MOR V Ageng Giriyo dan Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji.

GM MOR V Ageng Giriyo mengatakan, aspek hukum dalam bisnis migas harus dipahami karyawan Pertamina. Pasalnya, jika ada permasalahan hukum yang menyangkut Pertamina, karyawan kadang bingung dalam bersikap.

Pada acara ini, karyawan Pertamina dan para penegak hukum dari Kepolisian dibekali pengetahuan terkait

hukum dan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah hingga prosedur pelaksanaan di lapangan.

Sementara itu, Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji menyebutkan pihaknya akan membantu dan mengawal penyaluran dan distribusi BBM dan LPG di seluruh wilayah Jatim. Polda Jatim dari semua jajaran hingga tingkat Polsek akan dikerahkan untuk membantu pengawalan dan pengawasan penyaluran BBM dan LPG bersubsidi di lapangan.

“Selama 2015, Polda Jatim menangani 156 kasus yang berhubungan dengan

Pertamina. Dengan adanya sinergi ini kita menyamakan pola pikir dan pola tindak terkait masalah hukum. Kami yakin ini bentuk kerja sama antara Polda Jatim dengan MOR V menjadikan Jatim bersih, tidak ada penyelewengan,” ungkap Anton.

Acara Seminar ditutup dengan penyerahan cinderamata dari GM MOR V Ageng Giriyo kepada Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji sebagai wujud apresiasi atas kerja sama dan sinergi yang baik yang telah dilakukan dan terus dilakukan pada masa yang akan datang. ● **MOR V**

Pertamina Siap Luncurkan Produk-produk Baru di Ajang GIIAS 2016

JAKARTA - Pertamina mendukung penuh pertumbuhan industri otomotif tanah air dengan menjadi sponsor utama Gaikindo Indonesia International Autoshow (GIIAS) 2016 yang akan diselenggarakan pada 11-21 Agustus 2016 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang.

Tahun ini adalah tahun kedua Pertamina menjadi sponsor utama GIIAS. Dengan mengambil fokus pada *Reinforcing Indonesian Automotive Exhibition to World Stage*, GIIAS 2016 akan diikuti oleh 30 merek

kendaraan dan diproyeksikan akan menyedot ribuan pengunjung. “Fokus GIIAS 2016 untuk mendorong eksibisi otomotif nasional menjadi kelas dunia sangat sejalan dengan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia. Hal ini menjadi alasan Pertamina mendukung penuh GIIAS 2016,” tutur VP Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro dalam rilisnya.

Dengan potensi ribuan pengunjung dan ekspos oleh media nasional maupun internasional, ajang

ini menjadi kesempatan yang tepat bagi Pertamina untuk lebih mendekatkan diri dengan konsumennya melalui produk-produk yang berkualitas.

Pada eksibisi ini Pertamina akan meluncurkan berbagai produk baru yang inovatif, berkualitas, dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen, baik bahan bakar maupun pelumas. Beberapa produk, seperti Pertamax Turbo, Enduro Maric G Matic, dan Meditrans SX Bio akan diperkenalkan di ajang ini.

Sementara VP Retail Fuel Marketing Pertamina Afandi

yang hadir dalam konferensi pers di Epicentrum Walk, kawasan Rasuna Said, Rabu (8/9) menegaskan keikutsertaan Pertamina dalam pameran pameran resmi Gaikindo yang terbesar di Indonesia ini. “Bisnis Pertamina tentunya tidak lepas dari adanya kendaraan. Kendaraan membutuhkan produk-produk Pertamina seperti *fuel*, *lubricants* dan lain-lainnya,” kata Afandi.

Afandi menambahkan, nanti di GIIAS 2016, Pertamina akan *me-launching* beberapa produk barunya, termasuk Pertamax Turbo



yang mempunyai RON 98, dan sesuai untuk mobil-mobil kelas atas. “Sebenarnya Pertamax Turbo ini sudah dijual di Italia dan Eropa, bahkan dipergunakan dalam *Lamborghini race*,” ujarnya.

Afandi juga memaparkan sedikit tentang Meditrans SX

Bio. “Kita tahu bahwa solar kita sudah bio 20%. Karena itu tentunya tingkat oksidasi *lubricant* akan lebih tinggi, sehingga kita pun membuat pelumas yang tahan untuk oksidasi lebih tinggi, yaitu Meditrans SX Bio ini,” papar Afandi. ● **RILIS/URIP**



Sambut Lebaran, Pertamina Sediakan Fasilitas Tukar Uang

JAKARTA – Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1437 H, PT Pertamina (Persero) melalui fungsi Treasury menyediakan fasilitas penukaran uang yang dilakukan di lingkungan Kantor Pusat Pertamina.

Fasilitas ini merupakan hasil sinergi Pertamina dengan Bank-bank BUMN, seperti BNI, BRI, dan Mandiri melalui fasilitas mobil penukaran uang keliling yang disediakan di ex-lobby Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina sejak pukul 09.00-15.00 WIB, pada Senin - Rabu, 27-29 Juni 2016.

Vice President Treasury Pertamina Narendra Widjajanto mengatakan, tujuan didatangkannya mobil penukaran uang ini adalah sebagai bentuk pelayanan perusahaan kepada para karyawan yang memerlukan penukaran uang dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1437 H.

“Kita bermaksud memberikan layanan kepada pekerja maupun mitra di lingkungan sekitar kita yang memerlukan penukaran uang dalam rangka Hari Raya Idul Fitri sehingga mereka tidak perlu lagi untuk ke Bank. Tidak ada biaya penukaran uang, dan dijamin keaslian uang yang ditukar,”

kata Narendra.

Melalui mobil tersebut, para pekerja dapat menukar uang dengan besaran maksimal sebanyak Rp 3.700.000 per satu kali formulir/antrian. Adapun uang yang disediakan oleh masing-masing Bank terdiri dari empat pilihan nominal uang, yaitu Rp2.000, Rp5.000, Rp10.000, dan Rp20.000 dengan jumlah per paket nominal sebanyak 100 lembar.

“Ini kita batasi 100 lembar dari tiap nominal dari Rp2.000, Rp5.000, Rp10.000, Rp20.000. Jadi totalnya Rp3,7 juta. Itu bisa diproses dan bisa diminta dengan mengisi formulir dan yang nanti bisa ditukar setelah dipanggil,” jelas Narendra.

Total nominal yang disiapkan untuk penukaran uang di Kantor Pusat Pertamina sebesar Rp7 miliar selama tiga hari. Adapun jumlah uang yang disiapkan oleh masing-masing bank disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan per hari yang ada.

“Masing-masing bank punya rencana sendiri-sendiri. Sebetulnya, kita tidak batasi, tapi disesuaikan dengan keperluan,” tambah Narendra. ● **Starfy**



PERTAMAX ENDURO BARENG BARENG MUDIK 2016. Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto berjabat tangan dengan salah satu peserta Pertamina Enduro Bareng Bareng Mudik 2016 tujuan Tegal, Jawa Tengah, sesaat sebelum melepas rombongan mudik, di Parkir Utara Senayan, pada Jumat (1/7).

Baca 1 Juz Gratis 2 Liter BBK di 59 SPBU Jatim

SURABAYA – Marketing Operation Region V (MOR V) menggandeng Yayasan Nurul Hayat dalam program “Baca 1 Juz Gratis 2 Liter BBK”. Program ini berlangsung mulai 16–30 Juni 2016 di 59 SPBU yang tersebar di Jawa Timur.

GM MOR V Ageng Giriyo menyampaikan, program ini terbuka bagi masyarakat umum. Mereka bisa mendaftar di mushola yang ada di SPBU dan dilayani oleh petugas dari Yayasan Nurul Hayat terkait pembacaan juz Al Quran.

Setelah peserta baca Al Quran ini selesai, maka mustamik akan memberikan Voucher BBK (Bahan Bakar Khusus) sesuai dengan jumlah juz yang dibaca. Voucher BBK ini hanya dapat digunakan di hari yang sama.

“Ini merupakan bentuk



kontribusi kami untuk mendorong masyarakat menambah amal ibadah di bulan Ramadhan melalui mengaji serta membentuk *Marketing Rahmatan Lil Alamin*,” ujarnya.

Sementara Ketua LAZNAS Nurul Hayat Muhammad Molik menyatakan, pihaknya menyambut baik program ini dan akan mengawal agar esensi program untuk mendorong masyarakat membaca Al Quran di bulan Ramadhan

tetap terjaga.

“Tidak hanya kaitannya dengan gratis bahan bakar, namun bagaimana program ini dapat menjaga niat untuk mendapatkan keberkahan di bulan Ramadhan,” tambahnya.

Selain mendukung pembacaan Al Quran, Yayasan Nurul Hayat juga memberikan sosialisasi tentang zakat dan membuka gerai penerimaan zakat di SPBU. ● **MOR V**

BDI RU III Bantu Kegiatan Pesantren Ramadhan Sekolah YPMP

PLAJU – Badan Dakwah Islam (BDI) RU III menyerahkan bantuan sebesar Rp 18 Juta untuk kegiatan pesantren Ramadhan ke sejumlah sekolah di bawah naungan Yayasan Patra Mandiri Plaju (YPMP), pada (14/6).

Penyerahan bantuan diberikan oleh Ketua II BDI RU III, Muhammad Rahmad kepada Ketua YPMP, Wartono di Kantor YPMP dan disaksikan segenap pengurus BDI RU III dan YPMP.

Rahmad mengungkapkan,

bantuan disalurkan untuk mendukung kegiatan pesantren Ramadhan bagi 9 sekolah yang merupakan satuan pendidikan dari Yayasan Patra Mandiri Plaju.

“Semoga apa yang diberikan dapat membantu pelaksanaan kegiatan pesantren Ramadhan. Kami berharap generasi muda yang mengikuti kegiatan ini dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai agama Islam sehingga menjadi generasi yang lebih baik,”

tambah Rahmad.

Sementara Wartono berterima kasih kepada BDI RU III yang mendukung penuh kegiatan pesantren Ramadhan seluruh sekolah YPMP.

“Semoga bantuan ini dapat bermanfaat bagi kegiatan pesantren yang menjadi salah satu upaya kami dalam membina akhlak siswa agar anak-anak kita bisa menjadi anak yang lebih baik,” harap Wartono. ● **Comm**

& Rel RU III

Bazma RU IV Berbagi dengan Dhuafa

CILACAP – Baituzzakah Pertamina (Bazma) Refinery Unit (RU) IV Cilacap yang merupakan badan pengelola zakat dari pekerja RU IV Cilacap pada Ramadhan 1437 Hijriah menyalurkan ribuan paket bingkisan lebaran dan sembako. Yaitu, 700 paket sembako untuk para jompo, 700 paket bingkisan lebaran untuk anak yatim, 475 paket bingkisan lebaran untuk warga binaan lapas Cilacap, 2,1 ton beras dan 65 dus mie instan untuk warga Kecamatan Kampung Laut, 2 ton beras bagi warga kurang mampu di sekitar ring I RU IV dan 2 ton beras disalurkan melalui panitia zakat Badan Dakwah Islam.

Ketua Harian Bazma RU IV H. Khaeruman menyampaikan, seluruh bingkisan

yang didistribusikan selama Ramadhan merupakan bentuk kepedulian pekerja RU IV melalui zakat yang sudah dibayarkan sepanjang tahun 1437 H dan dari infak sedekah pekerja melalui kotak infak harian Ramadhan.

Ketua Bazma RU IV Eko Hernanto menyampaikan lembaga ini sudah mengelola sejak diresmikan tahun 2004 silam. Disampaikannya jumlah muzakki atau pekerja RU IV yang berzakat melalui Bazma mencapai 66% dari total populasi pekerja muslim. Tahun lalu, Bazma RU IV menerima dana ZIS lebih dari Rp 2 miliar. Kesemuanya dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan syar'i dan rencana kerja yang telah di susun meliputi bantuan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan sosial. ● **Aji-RUIV**

Safari Ramadhan Direksi di RU IV Cilacap

CILACAP – Pada 24 Juni 2016, Direktur Pengolahan Rahmad Hardadi melakukan Safari Ramadhan ke Refinery Unit IV Cilacap. Rangkaian kunjungannya di Cilacap diawali dengan kegiatan *Manajemen Walkthrough* (MWT) di *area project* yang sedang berjalan di Cilacap, yaitu proyek pembangunan *head office*, proyek pembangunan apartemen pekerja, *Project Langit Biru Cilacap* (PLBC) dan kilang RFCC.

Di sela-sela MWT, Rachmad Hardadi menekankan

kepada pekerja dan kontraktor pelaksana untuk selalu memperhatikan aspek *safety* dan tidak mentolerir apabila ada *unsafe act* atau *unsafe condition*. Usai MWT, Hardadi bersama rombongan menuju Gedung Patra Ria Cilacap untuk mengikuti kegiatan safari Ramadhan bersama pekerja RU IV.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Pengolahan Rachmad Hardadi memaparkan peran strategis Pertamina dalam mewujudkan kemandirian

energi nasional dan kontribusi yang dapat diberikan insan Pertamina untuk mencapai target tersebut.

Acara juga diisi dengan penyerahan santunan kepada 300 anak yatim piatu di lingkungan operasi kilang RU IV, berupa uang dan perlengkapan sekolah. Hardadi juga menyerahkan bantuan untuk renovasi gedung Dewan Pimpinan Cabang Cilacap Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia sebesar Rp 100 juta, beras untuk nelayan sebanyak 3

ton dan 10 unit proyektor untuk SMP Negeri 2 Cilacap.

Mengakhiri acara ini digelar sholat Maghrib, sholat Isya dan tarawih berjamaah yang diawali dengan tausiyah bersama Ketua MUI Cilacap Ustadz Hasan Makarim dan Ustadz Ahmad Kifni dari Purwokerto. ● **Aji-RUIV**



Foto: RU IV

Bingkisan Lebaran untuk Korem 052/Wijayakrama

BANTEN- Pertamina memberikan bantuan sembako dan bingkisan Lebaran sebanyak 1250 paket kepada Korem 052/Wijayakrama untuk disalurkan ke para anggota prajurit dan keluarganya juga warga yang tinggal di sekitar lingkungan Korem. Bantuan sembako disalurkan melalui tiga Kodim, yaitu Kodim Jakarta Barat, Kodim Jakarta Utara dan Tangerang.

VP CSR & SMEPP Pertamina Kuswandi memberikan bantuan secara simbolis bingkisan lebaran



Foto: PRIYO

kepada salah satu penerima bingkisan di lapangan Korem 052/Wijayakrama, Kelapa Dua, Tangerang, Banten pada Kamis (30/6).

Di hari yang sama, Pertamina juga memberikan bantuan yang sama sebanyak 1.250 paket bingkisan lebaran di Batu Jajar, Cimahi. ● **PRIYO**

PEP Papua Field Gelar Buka Puasa Bersama Pekerja-Mitra Kerja

SORONG-PT Pertamina EP Asset 5 Papua Field (PEP Papua Field) menggelar buka puasa bersama pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field pada Senin (20/6) di Lapangan Produksi Klamono dan Jumat (24/6) di Masjid Al-Bitru Sorong. Acara diawali dengan buka puasa bersama, dilanjutkan dengan sholat magrib, makan malam, sholat isya, sambutan Ketua Badan Dakwah Islam (BDI) PEP Papua Field, penyerahan santunan kepada Panti Asuhan Emeyodere, kajian rohani oleh Ustad Surahman, dan ditutup dengan sholat tarawih.

Ketua BDI PEP Papua Field, Riduan, menyerahkan santunan Panti Asuhan Emeyodere, yang diwakili oleh Ketua Pengurus, Ismail Agia. Dalam sambutannya, Riduan menyampaikan



Foto: PEP PAPUA

bahwa santunan ini disisihkan dari sebagian penghasilan pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field. Sedangkan Ismail Agia mengucapkan syukur atas perhatian yang diberikan PEP Papua Field.

Dalam kajian rohani, Ustad Surahman menyampaikan bahwa umat muslim yang baik adalah umat muslim yang menolong sesamanya terutama di saat membutuhkan. ● **Andi Njo**

Bazar Energi Negeri untuk Masyarakat

JAKARTA - Menyambut Idul Fitri 1437 Hijriah, fungsi Cultural Change Management melaksanakan Bazar Energi Negeri untuk masyarakat yang diselenggarakan di kawasan Manggarai Utara, Jakarta Pusat, pada Selasa (28/6). Ide bazar datang dari Direktur SDM & Umum Dwi Wahyu Daryoto yang kemudian disambut para pekerja fungsi Cultural Change.

Dengan persiapan hanya satu minggu untuk mengumpulkan barang-barang *second*, bazar pun berhasil digelar yang mendapat sambutan meriah dari masyarakat Manggarai Utara. Setiap peserta membeli kupon seharga Rp10.000 yang kemudian



Foto: PRIYO

boleh mengambil 10 item barang. Selain itu, masih ada barang yang dijual dengan harga murah.

"Pelaksanaan bazar bekerja sama dengan Komunitas Jendela yang banyak terlibat dalam pemberdayaan masyarakat Manggarai Utara. Hasil keuntungan bazar akan diserahkan kepada Ko-

munitas Jendela untuk mengembangkan taman bacaan binaannya," ujar Culture & Transformation Manager Sumanto.

Ke depan, bazar akan dipersiapkan lebih baik lagi dan mengambil tempat di daerah-daerah operasi Pertamina. ● **URIP**

Bazma Bantu Santuni Marbot SPBU COCO

JAKARTA - Baituzzakah Pertamina (Bazma) memberikan santunan kepada 110 marbot SPBU COCO se-Jabodetabek. Penyerahan santunan dilakukan, pada Kamis (30/6), di SPBU 31.103.03 Cikini oleh Sekjen Bazma Asrul Bahar kepada Ikhsan Triyanto dan Rohaedi, 2 marbot yang mewakili rekan-rekannya.

Dalam kesempatan yang sama, Sekjen Bazma Asrul Bahar juga memberikan



Foto: ADITYO

bantuan 237 sarung dan mukenah kepada 50 musholla SPBU COCO se-Jabodetabek, yang diterima oleh Ketua BDI Pertamina

Retail Achmad Wahyudi. Penyerahan santunan dan bantuan disaksikan oleh Direktur Keuangan Pertamina Retail Aswani. ● **URIP**

Pertamax Enduro Bareng Bareng Mudik 2016 Antarkan 4.900 Pemudik... sambungan dari halaman 1

dik. Di Jalur Utara Jawa, rute yang dilalui adalah Jakarta-Garut-Tasikmalaya-Ciamis-Majenang, Jakarta-Purwokerto-Banyumas-Kebumen-Purworejo, Jakarta-Yogyakarta-Wonogiri, dan Jakarta-Solo-Madiun-Mojokerto.

Di Jalur Selatan Jawa, rute yang dilalui adalah Jakarta-Cirebon-Tegal-Pemalang, Jakarta-Pekalongan-Semarang-Kudus, dan Jakarta-Rembang-Tuban-Lamongan-Surabaya, sedangkan di

Jalur Sumatera rute yang dilalui adalah Jakarta-Merak-Bakauheuni-Kalianda-Bandar Lampung, Jakarta-Kotabumi-Blambangan Umpu-Baturaja-Muara Enim, dan Jakarta-Prabumulih-Palembang.

"Untuk memastikan keselamatan pemudik, seluruh pengemudi armada bus telah menjalani tes kesehatan menyeluruh oleh Dinas Kesehatan, sebelum diperbolehkan bertugas. Kelayakan kendaraan juga menjadi perhatian utama,"

tambah Wianda. Selain armada bus yang dilengkapi dengan fasilitas AC, Pertamax Enduro Bareng-Bareng Mudik juga menyediakan bagi setiap pemudik ta'jil, makan untuk berbuka puasa dan sahur, dan fasilitas lain.

Pada kesempatan yang sama Asisten Deputi Gubernur DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan, Maruloh Matalih, sangat mengapresiasi kegiatan mudik bareng yang diselenggarakan oleh Pertamina. ● **EGHA**

Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI ke Jawa Tengah

BOYOLALI - Bertempat di Terminal BBM Boyolali, Jawa Tengah, Panitia Kerja (Panja) Komisi VII DPR RI melaksanakan pertemuan dengan Pertamina MOR IV sekaligus melaksanakan kunjungan lapangan guna menyaksikan secara langsung proses *supply & distribution* BBM di TBBM Boyolali, pada (24/6). Tim yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VII Ir. Mulyadi dari Fraksi Partai Demokrat tersebut membawa serta 15 anggota dengan fokus pertemuan membahas kesiapan Pertamina jelang arus mudik dan Idul Fitri 1437 H. Dalam kegiatan ini, Pertamina diwakili oleh Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan Yenni Andayani dan GM MOR IV Kusnendar serta jajaran Tim Manajemen MOR IV.

Dalam kesempatan

tersebut, Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan Pertamina Yenni Andayani menyatakan, pertemuan ini menjadi momen yang sangat baik bagi Pertamina dalam memberikan penjelasan mengenai upaya Pertamina yang secara konsisten dan optimal memasok kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia. Mewakili manajemen Pertamina, Yenni Andayani juga menjamin kesiapan perusahaan dalam mendistribusikan energi untuk negeri jelang arus mudik dan Idul Fitri 1437 H.

Pertemuan dilanjutkan dengan paparan GM MOR IV mengenai kesiapan MOR IV dalam penyaluran BBM dan LPG kepada masyarakat jelang event tahunan terbesar umat Islam di Indonesia. Tidak ketinggalan, dijelaskan tentang pola distribusi bahan

bakar Avtur guna mengantisipasi meningkatnya jadwal penerbangan pada arus mudik tahun ini.

Dalam paparannya, GM MOR IV Kusnendar menyampaikan, Pertamina MOR IV telah menyiapkan stok tambahan yang bervariasi di tiap-tiap Kota/Kabupaten dengan rata-rata kenaikan 25 % untuk BBM dan 12 % untuk LPG.

Lebih mendalam, Kusnendar menjelaskan kenaikan konsumsi BBM dan LPG pada Ramadhan dan Idul Fitri merupakan hal yang sudah lumrah terjadi terutama jelang arus mudik dan arus balik.

Sebagai contoh untuk produk Premium, MOR IV telah menyiapkan stok hingga 11.710 KL atau meningkat sebesar 30 % dari rata-rata harian normal. Tak hanya itu, Pertamina juga telah disiapkan



Foto: MOR IV

antisipasi kenaikannya hingga 50% dibandingkan rata-rata konsumsi harian 2.103 KL, diikuti dengan kenaikan konsumsi produk lainnya seperti Pertamina Plus, Peralite dan Pertamina Dex.

Tidak jauh berbeda dengan produk BBM, MOR IV juga menyiapkan antisipasi kenaikan konsumsi produk LPG baik PSO maupun Non-PSO dengan peningkatan rata-rata sebesar 12 %. Untuk

produk PSO peningkatan diantisipasi hingga 3.403 MT/hari jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi normal sebesar 3.038 MT/hari. Sedangkan untuk LPG Non-PSO rata-rata konsumsi harian diantisipasi hingga 262 MT/hari.

Pada sesi tanya jawab, selain "mengulik" lebih jauh mengenai materi yang telah disampaikan, para anggota Komisi VII juga terlihat sangat

antusias dalam mencari tahu promo maupun kegiatan yang digelar Pertamina dalam menjamu para pelanggannya. Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra, Bambang Haryadi bahkan memberikan imbauan kepada Pertamina untuk dapat memperbanyak jumlah posko mudik di SPBU dalam rangka memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi para pemudik. ●MOR IV

MOR IV Gandeng Trax FM Semarang Gelar Promo Ramadhan

SEMARANG - Fungsi Communication & Relations JBT dan fungsi Retail Fuel Marketing MOR IV menggelar promo spesial Ramadhan dengan menggandeng Trax Radio Semarang 90.2 FM. Promo bertajuk "BBK 902 Liter" yang merupakan kependekan dari "Bagi Bagi Keberkahan 902 Liter". Promo berlangsung dari 10-30 Juni 2016 sebagai bagian dari rangkaian HUT Trax Radio Semarang ke-13.



Foto: MOR IV

Kegiatan yang berlangsung di 27 SPBU Kota Semarang ini bertujuan untuk kembali memperkenalkan produk

Bahan Bakar Khusus (BBK) Peralite kepada pelanggan Premium yang belum pernah merasakan dahsyatnya kua-

litas BBK tersebut.

Selama 21 hari, panitia pelaksana mengunjungi 2 SPBU setiap hari untuk memberikan kejutan bagi pelanggan di antrian Premium yang beruntung untuk secara gratis mencoba produk Peralite. Sebelum mendapatkan promo gratis tersebut, pelanggan akan terlebih dahulu diajak bermain *games* ringan dan mengunggah kegiatan promo ke akun sosial media.

Area Manager Communication & Relations Pertamina Jawa Bagian Tengah, Suyanto menyatakan selain menggelar Program 1 Juz Gratis 2 Liter BBK, promo ini menjadi langkah yang baik dalam berbagi keberkahan di bulan Ramadhan. Selain itu, diharapkan pengguna Premium dapat mulai beralih ke produk Peralite dengan berbagai keunggulan dan perbedaan harga yang tidak terlalu jauh.

Atika Elfandar, Event & Promotion Trax Radio Semarang mengapresiasi keterlibatan Pertamina dalam menyemarakkan kegiatan HUT ke-13 Trax Radio Semarang. Kerja sama dengan Pertamina bukanlah kali pertama bagi Trax Radio Semarang. Sebelumnya, Trax juga telah menjadi media partner bagi promo produk dan lomba jingle Peralite untuk daerah Semarang dan sekitarnya. ●MOR IV

Pertamina EP Berbagi dengan Anak Yatim

SORONG - PT Pertamina EP Asset 5 Papua Field (PEP Papua Field) memberikan santunan kepada anak-anak yatim, pada Selasa (14/6). Santunan diberikan secara langsung oleh Exploration & New Discovery Project Director PT Pertamina EP, Nanang Abdul Manaf, di sela-sela kegiatan buka puasa bersama di lingkungan PEP Papua Field bersama Muspika. Santunan diterima oleh perwakilan pengurus tiga pondok pesantren/panti asuhan, yaitu Pondok Pesantren Ukhuwwah Islamiyyah, Panti Asuhan Putra Putri Papua Muslim, dan

Panti Asuhan Emeyodere. Sejumlah Rp30 juta disalurkan untuk total 168 anak.

Exploration & New Discovery Project Director PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf menyampaikan, buka puasa bersama digelar untuk mempererat kebersamaan di antara pekerja Pertamina dan dengan *stakeholder*, khususnya muspika yang berada di sekitar PEP Papua Field. Di samping itu, momen ini digunakan untuk memberikan santunan kepada anak-anak yatim dari beberapa panti asuhan/pondok pesantren. "Semoga ini



Foto: PEP PAPUA

dapat memberikan manfaat, utamanya bagi anak-anak," ujarnya.

Sementara itu, pimpinan Panti Asuhan Emeyodere, Ismail Agia, mengucapkan syukur atas perhatian yang

diberikan oleh PEP Papua Field. "Inshaallah kami akan memanfaatkan dana ini untuk membangun sarana air bersih untuk memenuhi kebutuhan anak-anak," ungkapnya. ● Andi Njo

BDI Salurkan Takjil dan Ifthor ke Istiqlal



Foto: KUNTORO

JAKARTA - Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina memberikan bantuan takjil dan ifthor (makanan untuk berbuka) kepada Masjid Istiqlal. Penyerahan 1.000 paket makanan tersebut dilakukan oleh pengurus BDI, H. Dasril Saputra dan diterima pengurus Masjid Istiqlal H. Lukman Hakim, pada Jumat (24/6). Setiap harinya, Senin sampai Kamis, Istiqlal menyediakan sekitar 3.000 paket, sedangkan Jumat - Minggu, bisa meningkat sampai 4.000 paket. Jumlah tersebut biasanya dipenuhi dari instansi yang terdaftar, BUMN dan perusahaan swasta. ●URIP

Delapan Prinsip Ergonomi untuk Meningkatkan Performa Kerja

Gangguan otot dan tulang rangka ("Gotrak") adalah gangguan yang paling sering ditemui pada pekerja. Hampir semua pekerja pernah mengalami gangguan tersebut dalam spektrumnya yang bervariasi, mulai dari nyeri pada persendian, nyeri pinggang, nyeri leher, nyeri bahu, nyeri pada pergelangan tangan sampai dengan nyeri berat oleh karena perubahan struktur anatomis yang menyebabkan keterbatasan untuk beraktivitas seperti nyeri oleh karena gangguan pada tulang belakang. Gangguan tersebut seringkali menyebabkan gangguan pada pekerja untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari karena sifatnya yang memerlukan jangka waktu panjang untuk penyembuhannya.

Kerugian ekonomis yang timbul akibat gotrak secara umum didapatkan dari adanya ketidakmampuan dalam bekerja, biaya pengobatan dan berkurangnya kualitas hidup. Di Indonesia belum terdapat data yang menyokong beban ekonomi yang ditimbulkan akibat gotrak. Namun di Amerika, terdapat data dari Work Foundation Lancaster University, yang menyatakan bahwa biaya langsung akibat penanganan medis gotrak dari tahun 2004 – 2006 sebesar US\$ 576 miliar, atau setara dengan 4,5% produk nasional bruto. Biaya tidak langsung, dihitung dari kehilangan pendapatan akibat gotrak sebesar US\$ 373 miliar, atau 2,9% produk domestik bruto. Data juga menunjukkan bahwa untuk setiap 100 pekerja yang memiliki gotrak, perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar 103.000 dolar setiap tahunnya.

Gotrak merupakan penyebab terbesar dari kasus hilangnya hari kerja di Amerika. Pada tahun 2012, 29% penyakit dan perlukaan yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja berhubungan dengan gotrak, dan memiliki korelasi dengan tingginya angka ketidakhadiran, ketidakmampuan secara ekonomi dan pensiun dini.

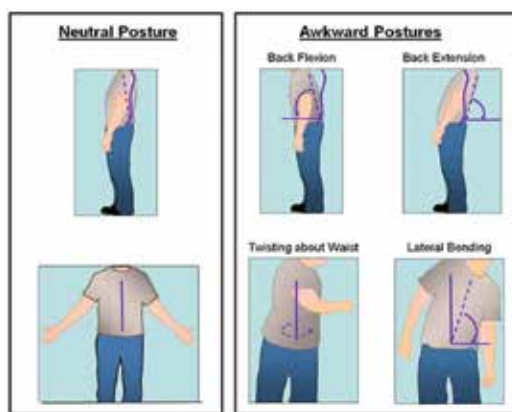
Gotrak dalam konteks lingkungan kerja, dihubungkan secara langsung dengan *stressor* ergonomi di tempat kerja, dan hampir seluruhnya sepakat disebabkan karena gerakan berulang-ulang, penggunaan tenaga yg berlebihan, posisi janggal ketika bekerja, getaran dan lain-lain. Oleh karenanya dengan mencegah terjadinya *stressor* ergonomi di tempat kerja, diharapkan angka kejadian baru gotrak di tempat kerja dapat dikurangi.

Terdapat 8 prinsip fundamental ergonomi yang dapat membantu mengidentifikasi faktor risiko ergonomi dan memelihara catatan keselamatan kita.

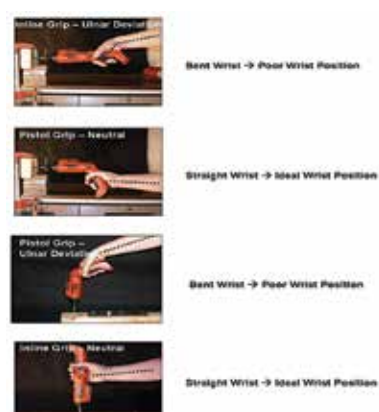
Prinsip 1. Memelihara Postur Netral

Postur netral adalah postur dimana tubuh berada dalam posisi lurus dan seimbang baik ketika duduk maupun berdiri, dan memiliki tekanan stress minimal pada tubuh dan persendian. Posisi netral meminimalkan stres terhadap otot, tendon, persyarafan dan tulang serta memberikan kontrol yang maksimum, serta kekuatan yang optimum.

Kebalikan dari posisi netral adalah posisi janggal. Posisi tersebut menjauhi posisi netral menuju ke arah rentang gerak yang ekstrim, dan memberikan tekanan pada sistim otot dan tulang rangka pekerja serta menyebabkan gotrak, sehingga posisi ini harus dihindari.



Gambar 1. Posisi Netral VS Posisi Janggal



Gambar 2. Posisi Netral : Pistol Grip dan Inline Grip

Prinsip 2. Bekerja dalam Zona Tenaga/Nyaman



Gambar 3. Power Zone

Zona tenaga untuk mengangkat adalah dekat dengan tubuh antara pusat dan pertengahan dada. Pada zona ini, lengan dan punggung dapat mengangkat beban dengan tenaga yang paling minimal. Zona ini disebut juga dengan zona jabat tangan atau zona nyaman. Bekerja dalam zona ini memastikan bahwa kita bekerja dalam ketinggian dan jangkauan yang sesuai, yang akan mengurangi risiko gotrak dan memberikan cara yang lebih efisien serta bebas dari nyeri.

Jika kita melihat pekerja yang mengangkat barang di luar zona tenaga, maka pekerja tersebut memiliki risiko untuk mendapatkan gotrak di kemudian hari.

Prinsip 3. Bergerak dan Peregangan

Bekerja untuk periode waktu yang lama dalam posisi statis akan menyebabkan tubuh kelelahan. Hal ini disebut sebagai beban statik. Contoh : berdiri dalam posisi yang sama dalam 8 jam, menulis menggunakan pensil selama

60 menit, akan menyebabkan beban statik.

Pada detik atau menit-menit awal hal tersebut bukan merupakan masalah, tetapi efek kumulatif dari mempertahankan gerakan yang nampaknya tidak memiliki beban tadi akan menyebabkan

kelelahan dan rasa tidak nyaman. Solusi terhadap masalahnya adalah dengan melakukan peregangan. Peregangan akan mengurangi kelelahan, memperbaiki keseimbangan otot dan postur, serta memperbaiki koordinasi otot. Setiap orang adalah atlet untuk hidupnya masing-masing, sehingga dibutuhkan persiapan bagi tubuh dengan melakukan pemanasan untuk memperbaiki kinerja dan menurunkan risiko cedera.

Memiliki waktu untuk melakukan peregangan di antara waktu kerja memiliki keuntungan juga untuk melancarkan peredaran darah dan mengembalikan energi.

Prinsip 4. Mengurangi Penggunaan Tenaga Berlebihan

Penggunaan tenaga berlebihan merupakan salah satu dari faktor risiko primer ergonomi. Banyak pekerjaan yang membutuhkan beban kerja tinggi pada tubuh pekerja. Otot akan berusaha untuk meningkatkan respon terhadap kebutuhan tenaga yang tinggi, dimana akan meningkatkan risiko kelelahan dan gotrak.

Ada banyak kondisi yang mempengaruhi tenaga, tetapi ide prinsip ini adalah untuk mengenali kapan sebuah pekerjaan membutuhkan tenaga berlebih dan menemukan jalan untuk mengurangi penggunaan tenaga yang berlebihan. Menghilangkan penggunaan tenaga berlebihan akan mengurangi kelelahan dan risiko gotrak pada hampir semua pekerja.

Penggunaan alat bantu mekanis, *scissor table*, peralatan elektronik dan ergonomik akan mengurangi penggunaan tenaga yang berlebihan.

Prinsip 5. Mengurangi Gerakan Berlebihan

Gerakan berulang merupakan faktor risiko primer ergonomi yang lain. Banyak tugas dan siklus dalam pekerjaan secara alami berulang, dan seringkali dikontrol oleh proses kerja dan target produksi harian. Tugas kerja yang berulang dikombinasikan dengan faktor risiko lain seperti posisi janggal dan penggunaan tenaga berlebihan, dapat berkontribusi untuk menimbulkan gotrak.

Sebuah pekerjaan dianggap memiliki repetisi yang tinggi jika waktu siklusnya 30 detik atau kurang.

Gerakan yang berlebihan atau tidak perlu harus dikurangi sedapat mungkin. Jika situasinya tidak memungkinkan, maka faktor risiko lain seperti penggunaan tenaga yang berlebihan dan posisi janggal harus dihilangkan. Metode kontrol lain yang dapat digunakan adalah mengembangkan pekerjaan, rotasi pekerjaan dan melakukan peregangan untuk menetralkan.



Gambar 4. Penggunaan Vibration Tool

Prinsip 6. Meminimalkan Tekanan Kontak

Mengacu pada OSHA, tekanan kontak dihasilkan dari kontak yang terus menerus atau gesekan antara objek/ permukaan yang tajam atau keras dengan jaringan tubuh seperti jaringan lunak pada jari, telapak tangan, betis dan kaki. Kontak ini menimbulkan tekanan lokal terhadap area kecil tubuh yang dapat menghambat aliran darah, fungsi syaraf ataupun pergerakan tendo dan otot.

Contoh tekanan kontak adalah kontak pergelangan tangan pada tepi yang tajam dari meja atau stasiun kerja, menekan alat bantu kerja kepada pergelangan tangan, pekerjaan memalu, ataupun duduk tanpa adanya sisa ruang yang adekuat untuk mengakomodir lutut.

Prinsip 7. Mengurangi Vibrasi yang berlebihan

Studi multipel menunjukkan bahwa paparan yang rutin dan sering terhadap vibrasi akan mendorong terjadinya efek kesehatan yang merugikan secara permanen, dimana sebagian besar kelainan tersebut terjadi karena adanya kontak dengan peralatan yang memiliki vibrasi.

Vibrasi pada lengan dan tangan dapat menyebabkan spektrum kondisi yang secara kolektif dikenal sebagai sindrom vibrasi lengan dan tangan, yang secara spesifik kelainannya dikenal sebagai *Raynaud Sindrom*, *Carpal Tunnel Syndrome*, dan *Tendinitis*. Sindrom vibrasi memberikan efek yang merugikan pada sirkulasi dan saraf tepi. Tanda dan gejalanya meliputi rasa kebas, nyeri, pucat dan dingin pada area yang terdampak.

Prinsip 8. Memberikan Penerangan yang adekuat

Penerangan yang kurang merupakan masalah yang sering terjadi di tempat kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan pekerja dan kinerja. Penerangan yang kurang atau berlebih membuat pekerjaan menjadi lebih sulit.

Melengkapi fasilitas di ruangan kerja dengan penerangan yang bisa diatur seringkali merupakan solusi sederhana dari masalah penerangan. Pada pekerjaan dengan komputer, memberikan perhatian pada kesalahan layar monitor dan meletakkan monitor tidak di depan jendela atau berlatar belakang terang merupakan upaya untuk mengatur penerangan adekuat.

Ergonomi ternyata tidaklah sulit dan rumit. Prinsip ergonomi yang terdapat dalam artikel ini merupakan hal-hal praktis yang relatif sudah kita ketahui, namun aplikasinya dalam pekerjaan sehari-hari merupakan hal yang paling menantang di Pertamina. Meskipun demikian kita perlu mengembangkan pola pikir ergonomi dalam melakukan setiap aktivitas pekerjaan kita untuk menghindari munculnya Gotrak, dampak biaya dan penurunan performa kerja di perusahaan. Seperti disampaikan di awal Dengan mengacu pada 8 prinsip fundamental ergonomi, selain dapat meningkatkan kinerja, kita dapat membantu perusahaan untuk melakukan identifikasi faktor risiko yang sering kali tidak menjadi perhatian, dan mengimplementasikan kontrol untuk mengurangi faktor risikonya. •

Sumber :

• Musculoskeletal Disorders, Workforce Health and Productivity in the United States, The Work Foundation, The Center for Workforce Health and Performance, June 2015
• Workplace Ergonomic 101, 8 Fundamental Ergonomic Principles for Better Work Performance, Mark Middlesworth

BTP Efisiensi Pengadaan Hydro (ISC 2.0 dan 3.0)

Pada tahun 2015, Fungsi Integrated Supply Chain (ISC) melakukan transformasi dalam proses pengadaan minyak mentah dan produk kilang di Pertamina yang dikenal sebagai Transformasi ISC 1.0 & telah menghasilkan efisiensi sebesar US\$ 208,1 juta. Transformasi ISC 1.0 tersebut dilakukan untuk mendapatkan proses pengadaan *hydro* yang lebih optimal dan efisien di Pertamina. Kemudian, pada tahun 2016, Transformasi ISC 2.0 & 3.0 digulirkan dengan target efisiensi sebesar US\$ 100 juta. Adapun 5 (lima) *workstream* utama dalam Transformasi ISC 2.0 & 3.0 antara lain :

1. Roll Out Reformasi Proses Pengadaan Minyak Mentah & Produk Kilang yang bertujuan untuk :

- Menargetkan *potential counterparties* seluas-luasnya dengan asas *fairness* dan *equal treatment* sehingga perolehan lebih kompetitif.
- Membangun citra Fungsi ISC sebagai *single focal point* dengan menjunjung asas *Good Corporate Governance*.
- Dengan *point* (a) & (b) di atas, diharapkan kepercayaan *counterparties* meningkat.
- Dengan *direct exposure* ke *market*, Fungsi ISC dapat memainkan peran dalam mempengaruhi psikologi *market*.

2. Optimasi Pembelian Minyak Mentah Domestik

Workstream ini bertujuan untuk melakukan negosiasi ke pemerintah terkait waiver pajak pembelian minyak mentah domestik bagian KKKS, sehingga diharapkan porsi minyak mentah domestik yang diolah kilang Pertamina akan lebih besar dan mampu meningkatkan margin Hilir.

3. Crude Processing Deal (CPD) Basrah Light Crude

Workstream ini bertujuan untuk melakukan optimasi *opportunity* penghematan biaya pembelian produk impor melalui skema CPD (*Crude Processing Deal*). Skema CPD yang dilakukan yaitu melalui kerjasama pengolahan Basrah Light Crude di kilang luar negeri yang memiliki *excess capacity*. Dalam CPD ini, Pertamina akan mendapatkan *valuable* produk dari pemrosesan Basrah Light Crude di kilang luar negeri setelah dikurangi biaya *processing fee* yang diperlukan untuk pemrosesan tersebut.

4. Implementasi Harga Perhitungan Sendiri (HPS) Keekonomian (*Economic Value Based*) Dalam Pengadaan Minyak Mentah

Pengadaan minyak mentah yang mampu memberikan keekonomian yang baik bagi kilang merupakan hal yang penting agar mendapatkan laba hilir yang maksimal.

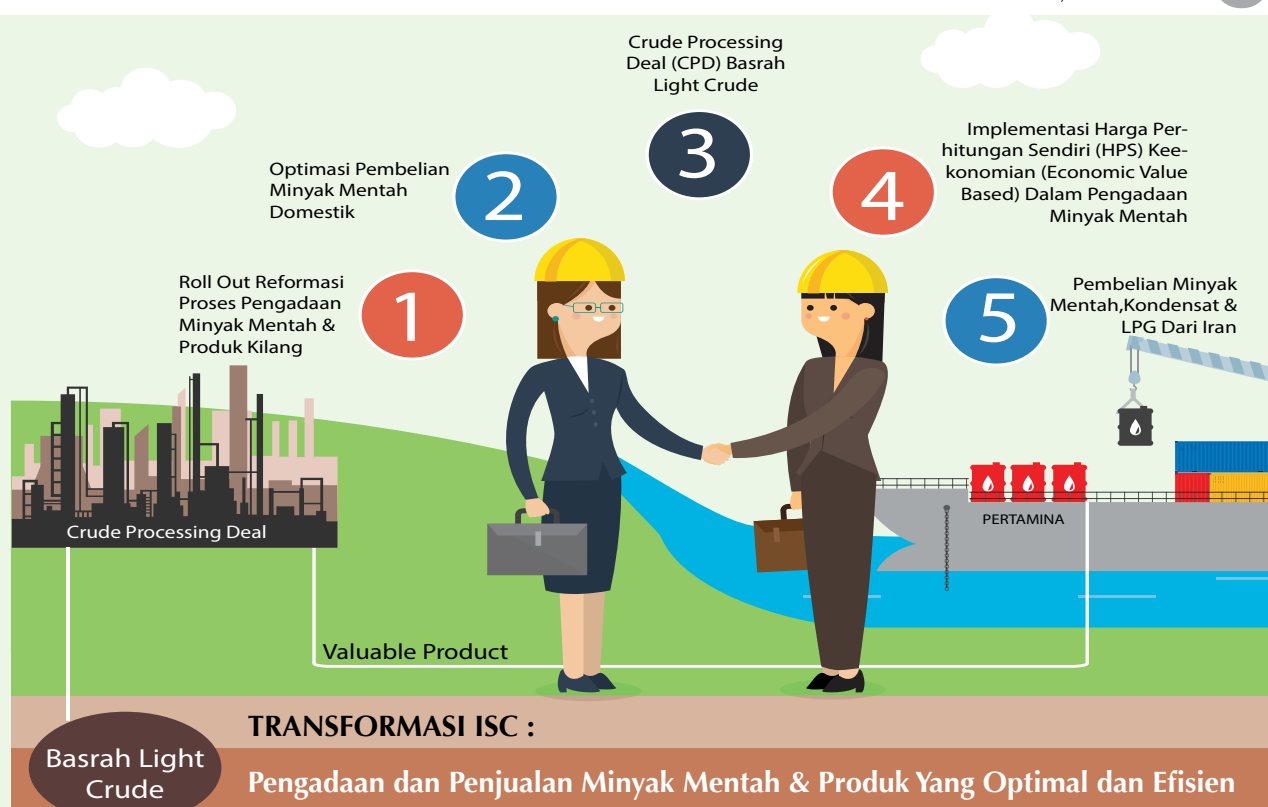
Saat ini, pengadaan minyak mentah lebih mengedepankan pertimbangan HPS *Market* dari pada keekonomian. Dalam proses tersebut, dimungkinkan hilangnya kesempatan mendapatkan minyak mentah yang memberikan keekonomian lebih baik karena tidak memenuhi HPS *Market*.

Pada *workstream* ini, dalam pemilihan dan pengadaan minyak mentah akan dilakukan perhitungan keekonomian sebagai seleksi awal namun tetap mempertimbangkan HPS *Market* berbasis *value* sehingga akan mendapatkan keekonomian yang paling baik bagi sektor hilir.

5. Pembelian Minyak Mentah, Kondensat & LPG Dari Iran

Dengan telah dicabutnya sanksi PBB & Amerika Serikat atas Iran, maka Iran terus meningkatkan produksi minyak mentah, kondensat & LPG. Hal ini mendorong Iran untuk terus menemukan pasar-pasar baru untuk menjual produk-produknya. Pertamina melalui Fungsi ISC memanfaatkan peluang tersebut untuk mendapatkan sumber pembelian *Hydro* (Minyak Mentah, kondensat dan LPG) dari Iran dengan harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan sumber pembelian *Hydro* saat ini. Fungsi ISC akan melakukan optimasi *feed stock* Kilang FOC I Cilacap dengan menggunakan minyak mentah ILC dari Iran, serta melakukan pembelian LPG & kondensat secara langsung dari Iran. Penandatanganan HOA pembelian LPG dari Iran (NIOC) telah dilaksanakan pada 30 Mei 2016.

Lima *workstream* di atas ditargetkan selesai pada akhir Desember 2016 dan menargetkan kontribusi efisiensi sebesar USD100 Juta. Sampai dengan akhir Mei 2016, efisiensi yang telah diperoleh Fungsi ISC adalah sebesar US\$ 61,9 juta. Kontribusi Fungsi ISC ini diharapkan dapat terus berlanjut hingga Desember 2016 dan mencapai target yang sudah ditetapkan. *TIM BTP Efisiensi Pengadaan Hydro



Persetujuan Direksi No. RRD-197/C00000/2014-S0 per tanggal 31 Desember 2014 mengenai likuidasi Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL)/Pertamina Energy Services Pte. Ltd (PES) menjadi awalan proses transformasi proses pengadaan & penjualan minyak mentah serta produk kilang di Pertamina. Dengan adanya keputusan likuidasi PETRAL/PES tersebut maka proses pengadaan & penjualan minyak mentah & BBM di Pertamina tidak lagi dilakukan oleh PETRAL/PES tapi dilakukan langsung oleh Fungsi Integrated Supply Chain (ISC), PT Pertamina (Persero). Fungsi ISC diharapkan mampu melakukan pengadaan minyak mentah & BBM dengan lebih efisien serta mampu meningkatkan pendapatan Pertamina. Selain itu, Transformasi proses pengadaan & penjualan minyak mentah serta BBM tersebut juga merupakan bagian proses transformasi Fungsi ISC yang akan terus digulirkan untuk mewujudkan Fungsi ISC berkelas dunia.

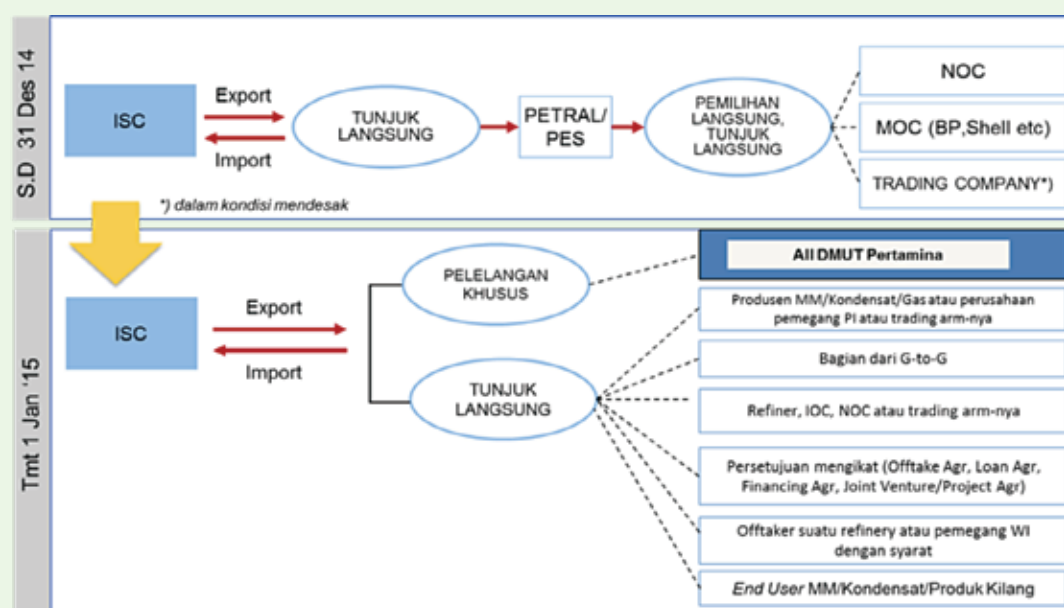
Road map transformasi Fungsi ISC terdiri dari 3 (tiga) fase utama, yaitu Fase 1.0 atau Fase *Quick Win*, Fase 2.0 atau Fase *World Class* ISC, dan Fase 3.0 atau Fase *Talent Engine*.

Fase 1.0 (Fase *Quick Win*) dimulai sejak Januari 2015 dalam

di Fase 2.0 juga mencakup 6 (enam) inisiatif utama, yaitu :

- Value Based Crude Selection*, Pengadaan minyak mentah impor berdasarkan nilai keekonomian.
- Crude Basket Expansion*, Penambahan *list* minyak mentah yang bernilai ekonomis tinggi yang dapat diolah di kilang Pertamina
- Term Policy*, Kebijakan pengadaan minyak mentah secara berjangka (6 bulan) dengan melakukan pra seleksi untuk minyak mentah yang bernilai ekonomis tinggi
- Domestic Un-Constrainting*, Negosiasi peningkatan volume minyak mentah domestik yang disuplai kepada Pertamina oleh KKKS
- Linear Programming (LP) Un-Constrainting*, Optimasi *Linear Programming* dalam hal pengolahan minyak mentah sehingga mampu mendapatkan *margin* terbaik
- General Terms & Conditions (GT&C) Improvement*, Penyederhanaan syarat & ketentuan (GT&C) dalam pengadaan minyak mentah di RU VI Balongan sesuai dengan standar internasional.

Dengan melakukan 6 (enam) inisiatif di atas maka diperkirakan *value creation* yang dapat diperoleh pada tahun 2016 adalah sebesar



Perubahan Proses Pengadaan/Penjualan Minyak Mentah dan Produk Kilang

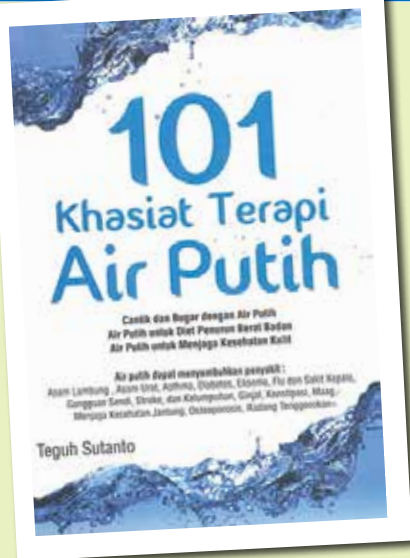
program-program terobosan antara lain memperpendek rantai pemasok, peningkatan pemanfaatan dan fleksibilitas kapal-kapal Pertamina, memberikan kesempatan yang setara dan adil kepada semua pemasok yang terdaftar, implementasi pelelangan yang transparan, serta menurunkan biaya dengan menerapkan pembayaran yang sebelumnya menggunakan LC (*Letter of Credit*) menjadi sistem TT (*Telegraphic Transfer*). ISC mengadakan tender untuk pertama kali pada tanggal 22 Januari 2015 untuk pengadaan minyak mentah. ISC juga melakukan tender pengadaan (*High Sulfur Diesel*) HSD 0,30% Sulfur untuk mendukung *supply* Direktorat Pemasaran ke PT Adaro Energy. Pada tanggal 24-25 Februari 2015, *lifting* LPG impor di Ruwais menggunakan kapal milik Pertamina yaitu MT Pertamina Gas 2 pertama kali dilakukan. Selama tahun 2015, program-program terobosan tersebut sukses menghasilkan efisiensi bagi perusahaan sebesar US\$ 208,1 juta atau di atas target sebesar US\$ 91,7 Juta.

Pada Fase 2.0 (Fase *World Class* ISC), proses transformasi ISC terus dilanjutkan dengan perubahan struktur organisasi melalui SK Direktur no. 33/C00000/2015-S0 tanggal 12 Agustus 2015. Tujuan dari perubahan struktur organisasi tersebut adalah untuk mendukung tugas dan tanggung jawab ISC yang semakin besar. Selain transformasi struktur organisasi Fungsi ISC, program transformasi Fungsi ISC

US\$ 651 miliar per tahun termasuk program strategis ISC dalam BTP Efisiensi Pengadaan *Hydro* dengan target *value creation* sebesar US\$ 100 miliar.

Pada Fase 3.0 (Fase *Talent Engine*), program transformasi fungsi ISC akan mencakup 6 (enam) program transformasi utama, antara lain Peningkatan Kapabilitas SDM dalam rangka menghadapi tantangan bisnis yang lebih kompleks sejalan dengan peningkatan kapasitas kilang, Program Lindung Nilai (*hedging*) Bahan Baku/Produk Impor, Kelanjutan implementasi pengadaan minyak mentah berdasarkan nilai keekonomian, Peningkatan keamanan dan keakuratan sistem *Linear Programming* dalam Optimasi Hilir, Perbaikan sistem dalam *micro planning* dalam kegiatan operasional, dan membangun kapabilitas dan sistem untuk *market intelligence*.

Road Map program transformasi di atas sudah mulai berlangsung sejak tahun 2015 dan direncanakan akan berlangsung sampai dengan akhir tahun 2017. Dengan adanya program transformasi ini diharapkan Fungsi ISC dapat menjalankan tugas pengadaan minyak mentah & penjualan BBM dengan lebih optimal & efisien, serta mampu mewujudkan Fungsi ISC yang berkelas dunia.



Judul buku : 101 Khasiat terapi air putih
Penulis : Teguh Sutanto
Penerbit : Note book

Sudah sejak lama air diyakini memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Pengobatan dengan menggunakan media air pun sudah dikenal sejak lama. Orang-orang dulu, sering sekali menggunakan air sebagai sarana untuk mengobati penyakit yang bersifat fisik, tapi juga untuk mengobati penyakit-penyakit mental hingga penyakit yang bersifat mistis. Paranormal, misalnya, untuk mengobati orang kesurupan, biasanya melakukan pengobatan terhadap pasien dengan media air yang telah dijampi jampi atau didoakan.

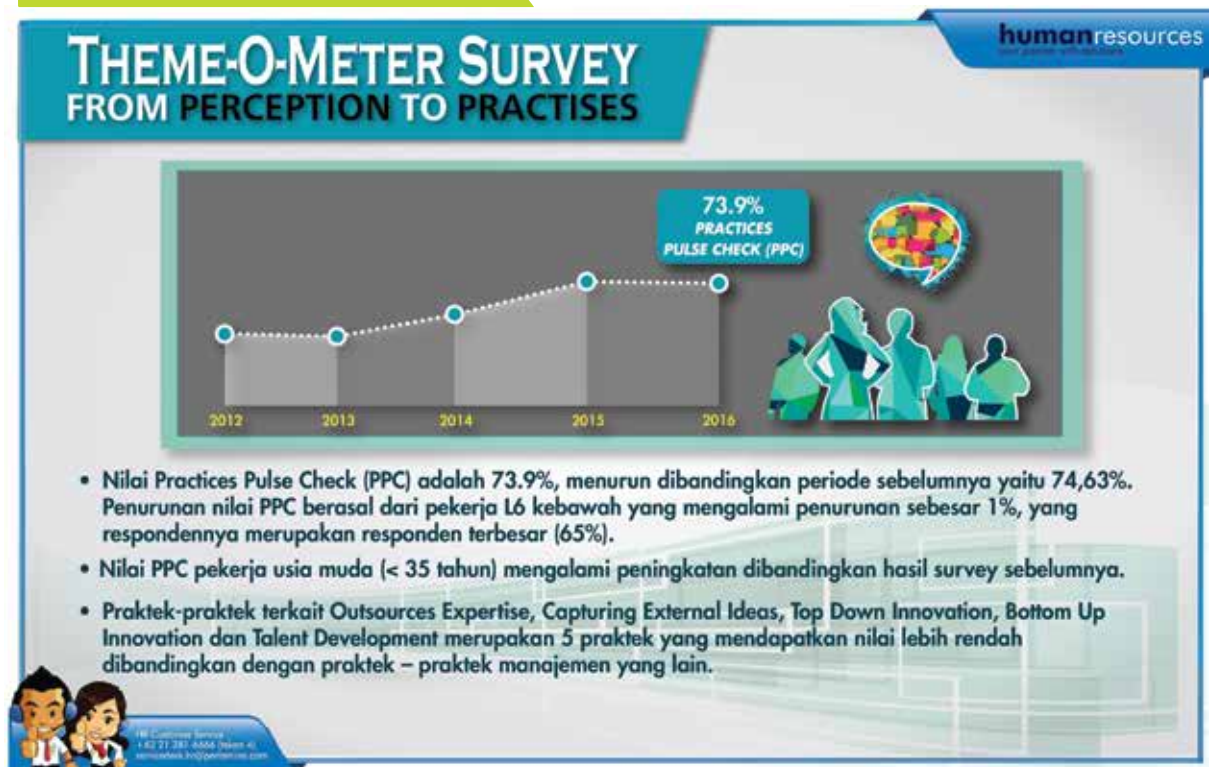
Dibalik itu semua, mungkin sebagian besar orang ingin menanyakan, apa sebenarnya yang membuat air memiliki khasiat yang begitu luar biasa itu? Hanya air saja *kok*, bisa begitu hebat khasiatnya. Apakah hal itu bisa dipercaya? Tidak salah mempertanyakan hal tersebut, karena berikut ini ada beberapa penjelasan manfaat dari Air.

Pertama, daya penyembuh dalam segelas air putih. Orang-orang dulu khususnya orang pintar meyakini bahwa pengobatan alami ialah menggunakan air yang tentunya sudah dimeditasikan oleh jiwa dan raga, dan bagi sebagian orang yang percaya pengobatan tersebut berhasil.

Kedua, mengurangi dehidrasi. Komposisi tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air, bahkan dapat dikatakan 60 persen lebih terdiri dari air, sehingga kecukupan dalam kebutuhan air di tubuh manusia akan sangat berpengaruh terhadap stabilitas tubuh dan tenaga. Berikut rincian organ tubuh manusia yang dipresentasikan mengandung air. Otak mengandung 73 persen air, paru-paru mengandung 83 persen air, jantung mengandung 73 persen air, hati mengandung 71 persen air, ginjal mengandung 79 persen air dan tulang mengandung 31 persen air, sehingga kebutuhan tubuh per hari kira-kira 2 sampai dengan 3 liter air per hari.

Ketiga, air memiliki kemampuan untuk merespon rangsangan positif dan negatif. Salah satunya seperti yang dikemukakan oleh dr. Masaru Emoto yang dalam penelitiannya. Masaru berhasil mendapatkan foto kristal air pertama di dunia bersama sahabatnya Kazuya Ishibashi. Foto kristal air ini didapat dengan cara membekukan air pada suhu -25 derajat celsius dan difoto dengan alat foto berkecepatan tinggi. Dalam penelitian tersebut, apabila Masaru mengucapkan kata kata baik maka air tersebut akan menciptakan sebuah kristal air yang indah. Sebaliknya, apabila Masaru mengatakan sesuatu yang buruk, hasil percobaan dari foto tersebut akan menampilkan gelombang air yang tidak beraturan.

Penjelasan di atas merupakan beberapa gambaran dari manfaat atau khasiat dari air. Tentunya di dalam buku berjudul *101 Khasiat Air Putih* ini banyak dijelaskan manfaat dari air putih yang mungkin saja belum banyak kita ketahui. ●PERPUSTAKAAN



CORPORATE SHARED SERVICE

Your Partner Running the Business

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 SYAWAL 1437 HIJRIAH

MOHON MAAF LAHIR BATIN

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 ext. 1 servicedesk@pertamina.com

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA Miss Dami

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Jujur saja Bro, aku takut ketahuan kalo aku yang melaporkan. Aku juga takut ini menjadi masalah besar dan pimpinan jadi marah.

Jangan khawatir Bro, sesuai PKB pasal 6 ayat (3), Perusahaan memberikan perlindungan terhadap pekerja yang melaporkan adanya pelanggaran. Selain itu kita bisa memilih sebagai pelapor anonim, jadi kamu jangan khawatir Bro.

Laporkan saja ke Whistle Blowing Sytem

Laporkan setiap kecurangan yang anda ketahui melalui saluran Whistle Blowing System yang dapat diakses melalui website <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>

Code Of Conduct:
 Pertamina menginginkan agar kegiatan bisnis/operasionalnya berjalan dengan bersih sesuai dengan nilai Clean dalam Tata Nilai Unggulan Pertamina, untuk itu Insan Pertamina diminta berpartisipasi aktif melaporkan setiap dugaan terjadinya kecurangan yang diketahui oleh Insan Pertamina.

PKB Pasal 6 Ayat (3):
 Perusahaan berkewajiban memberikan jaminan perlindungan bagi Pekerja yang menjadi pelapor terhadap pelanggaran prinsip dasar tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam bentuk:
 A. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan;
 B. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan;
 C. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor;
 D. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat pembinaan karir, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya.

Office of Chief Legal Counsel & Compliance
www.pertamina.com

PERTAMINA
 Semangat Terbarukan

QMA Refinery Unit IV Cilacap : Komitmen Pekerja Yang Mantap

RU IV Cilacap telah mensinergikan visi korporat Pertamina Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia pada tahun 2025" dengan menetapkan visi yang disepakati oleh jajaran Tim Manajemen dan seluruh pekerja RU IV yaitu : " Menjadi kilang minyak dan petrokimia yang unggul di Asia pada tahun 2020". Sebagai unit pengolah minyak bumi menjadi produk-produk BBM, Non BBM, dan Petrokimia yang berlokasi di Cilacap Jawa Tengah, RU IV Cilacap merupakan kilang yang memiliki kapasitas terbesar dari 6 kilang minyak milik Pertamina di Indonesia. Sejak dibangun pada tahun 1974 dan beroperasi tahun 1976, Refinery Unit IV Cilacap mengalami penambahan kapasitas dan kompleksitas pada tahun 1996-1998. Proyek Debottlenecking/Proyek Peningkatan Kapasitas (FOC I – dari 100 MBSD menjadi 118 MBSD, FOC II – dari 200 MBSD menjadi 230 MBSD) total kapasitas 348 MBSD.

RU IV Cilacap berhasil mencapai *Pengelolaan Refinery Operation Planning* dan *Supply Chain* secara efektif, efisien dan sustain menuju operasional ekselen, dengan indikator keberhasilan berupa pencapaian *yield valuable* produk *on intake* sebesar 69.66 % VOI vs target 64.75 % VOI pada akhir tahun 2015, dan keakuratan target volume produksi sebesar + 3.31 % v.s target + 5 % pada akhir tahun 2015. Pencapaian Operasional ekselen tersebut tidak bisa lepas dari peran Manajemen, dan dukungan pekerja.

Hal tersebut mencerminkan komitmen seluruh pekerja RU IV untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan serta berkontribusi nyata bagi kesejahteraan bangsa dan negara. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar global *best practice* dan mengusung tata nilai 6C serta konsisten meningkatkan penerapan GCG di RU IV dalam rangka memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi kepada perusahaan. Seiring dengan itu RU IV juga senantiasa menjalankan program sosial dan lingkungan secara terpadu dan terstruktur, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh stakeholdernya demikian sambutan Senior Manager Operation & Manufacturing sebagai pejabat sementara General Manager RU IV pada saat *Opening Meeting Assessment* QMA di RU IV.



Opening Meeting Assessment QMA RU IV.



Tim Examiner – RU IV Cilacap

Asesmen *Quality Management Assessment* (QMA) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) sebagai dasar asesmen korporat merupakan *framework* potret kinerja Perusahaan yang telah dilaksanakan sejak 2012. Refinery Unit IV yang pada tahun 2016 ini menjadi Aplikasi dan dikunjungi oleh *Examiner* pada tanggal 09 – 13 Mei 2016. Berikutnya pada 09 Mei 2016 dilaksanakan koordinasi antara Tim *Examiner* dengan Tim Penyusun DKE RU IV, kegiatan dilanjutkan dengan *Opening Meeting Assessment* QMA yang dilakukan pada 10 Mei 2016

bertempat di Ruang Rapat II Head Office RU IV.

Acara yang dihadiri oleh Tim Management dan pekerja ini menunjukkan bentuk dukungan dan komitmen yang tinggi dari seluruh pekerja RU IV pada kegiatan *site visit* QMA. Pjs, General Manager RU IV Dadi Sugiana menyampaikan *overview* beserta RJPP RU IV Cilacap tahun 2013 - 2017 dengan telah ditetapkan RJPP 2013-2017 sebagai penjabaran dari visi dan misinya dengan ukuran yang ditetapkan setiap tahun merupakan upaya perbaikan dan inovasi sesuai tuntutan kondisi global merupakan salah satu komitmen RU IV dalam "Mengoperasikan kilang secara aman, handal, efisien dan berwawasan lingkungan untuk memperoleh profit yang tinggi". Dukungan profesionalitas, integritas dan kualitas SDM terus ditingkatkan. Kinerja dan kapabilitas di bidang pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan komunikasi, manajemen mutu serta manajemen risiko terus didorong untuk mencapai standar kelas dunia.

Pelaksanaan *consensus & site visit* di RU IV dibagi menjadi dua tahapan, pada tahap pertama dilaksanakan interview dengan General Manager dan para manajemen dari aplikasi yang dilakukan di Ruang Rapat II Head Office dan *site visit* ke kilang RFCC yang baru beroperasi September 2015 lalu.

Pada acara *closing meeting* tanggal 13 Mei 2016, General Manager - Nyoman Sukadana dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini sangat berguna untuk meningkatkan performa/kinerja organisasi dalam hal kepemimpinan dan keberlanjutan bisnis, operasional ekselen, fokus tenaga kerja, dan fokus pelanggan.

Keberhasilan Pertamina mencapai visinya hanya dapat tercapai apabila terjadi sinergi yang baik antar direktorat maupun antar unit-unit bisnis dan anak perusahaan. Oleh sebab itu RU IV senantiasa melakukan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Kolaborasi yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pertumbuhan dan pengembangan Pertamina ke depan. •

Oleh : Kodiran – Quality Management RU IV



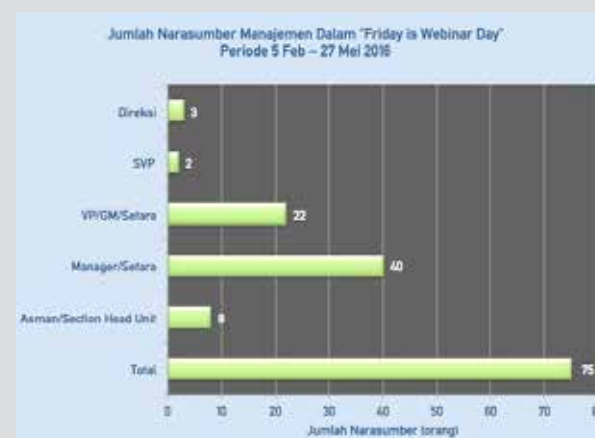
Closing meeting Assessment QMA bertempat di Ruang Rapat II Head Office RU IV.

Lima Strategi Utama Pertamina 2015 :
1. Pengembangan Sektor Hulu
2. Efisiensi Semua Lini
3. Peningkatan Kapasitas Kilang
4. Peningkatan Infrastruktur & Marketing
5. Perbaikan Struktur Keuangan
Dwi Soetjipto – Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

Forum KOMET Webinar Lync, How Borderless Can You Go?

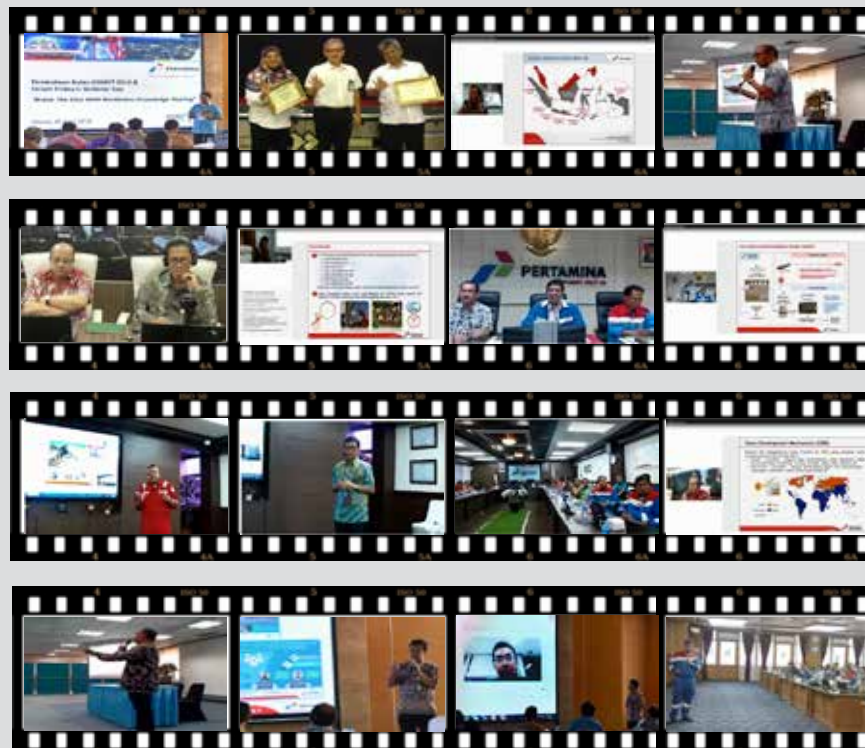
Kegiatan KOMET di tahun 2016 ini mengusung tema "Break The Silos With Borderless Knowledge Sharing" yang telah dimulai dengan dilakukannya acara *kick-off* "Friday is Webinar Day" dan Portal KOMET Ver. 2.0 pada bulan Februari 2016 lalu serta penyelenggaraan bulan KOMET April 2016. Melalui rangkaian kegiatan tersebut telah membuat kegiatan *knowledge sharing* di seluruh Unit/Region dan Anak Perusahaan menjadi lebih hidup. Berbagai program *knowledge sharing* dalam bentuk *offline* dan *online*, *coaching* terhadap penggunaan Portal KOMET dan berbagai sarana berbagi pengetahuan terus dilaksanakan.

Salah satu contoh nyata terlihat melalui aktifitas forum *knowledge sharing* selama bulan KOMET mencatat sebanyak 19 Forum yang dilaksanakan dengan melibatkan 43 Narasumber dari level *grass-root* hingga level Direksi. Namun semangat insan Mutu tidak berhenti sampai disitu. Sepanjang tahun 2016 (sampai dengan akhir Mei) telah tercatat sebanyak 75 Narasumber Manajemen telah ambil bagian dari budaya berbagi pengetahuan tak terbatas dengan memanfaatkan aplikasi *webinar lync*.



Berbagi pengetahuan saat ini sudah tidak hanya milik sektoral tertentu. Berbagi pengetahuan saat ini sudah tidak dibatasi ruang dan waktu. Kegiatan *knowledge sharing* secara *online* dengan menggunakan aplikasi *webinar lync* adalah semangat untuk menjadikan budaya berbagi pengetahuan secara *borderless* dan memecah *silos* yang dulu pernah ada.

Jadi... sudahkah Anda menjadi bagian dari budaya *borderless knowledge sharing* hari ini? *How borderless can you go?*



*The More You Share, The More You Get
Let's Share Knowledge*

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET)



Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

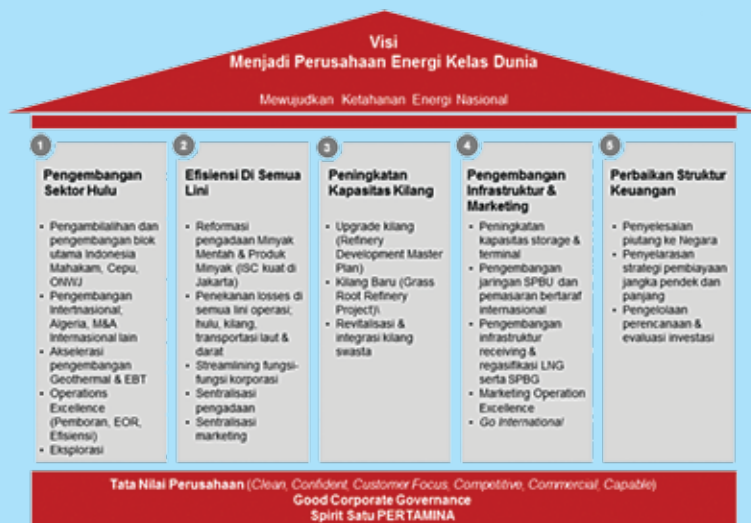
Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Diminigitasi – Perilaku Menyimpang Dilbasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi



MOrE VS PTKAM: Pentingnya Koordinasi

Dalam menjaga kegiatan pengelolaan serah terima minyak serta *breakthrough project* yang selaras dengan 5 prioritas strategis Perusahaan, Efisiensi di segala lini, maka pada Jumat, 24 Juni 2016 lalu diadakanlah rapat pembahasan sinergi antara *Marketing Operation Excellence* (MOrE) *Losses Control* dan PTKAM. Rapat ini bertujuan untuk mendefinisikan beberapa fokus program kerja yang ada pada salah satu program BTP MOrE, *Losses Control* dengan program kerja utama di PTKAM. Rapat ini diadakan juga dengan mengundang fungsi-fungsi yang terkait seperti Supply & Distribution, Perkapalan, BoC dan fungsi Manajemen Accounting serta di fasilitasi oleh PMO BTP Korporat, Direktorat Keuangan.

BTP yang berada dalam pilar pengembangan infrastruktur & *marketing* ini telah melaksanakan tugasnya dengan baik melalui pembenahan yang dilakukan dalam menjamin proses kerja di Pemasaran berjalan secara lebih ekselen. Pengelolaan dan pengaturan sumber daya dan kapabilitas di Direktorat Pemasaran juga membukukan MOrE sebagai BTP dengan finansial terbesar per Mei 2016, sebesar US\$152,9 juta.



Lebih khusus mengenai *losses* kontrol, beberapa *alignment* dilakukan dalam fokus program kerja seperti penggandaan segel, penekanan *losses*, realisasi *master program* serta pembuatan STK terintegrasi dilaksanakan bersamaan dengan program kerja PTKAM. Koordinasi dalam tataran operasional serta kolaborasi dalam tataran transaksi tertuang dalam capaian operasional diset dalam bentuk KPI *losses* serta pengukuran transaksi yang diukur oleh fungsi Management Accounting. Pembagian tataran antara operasional dan transaksi inilah yang menjadi salah satu fokus pengerjaan pembenahan serah terima minyak di Pertamina. Capaian operasi yang *excellent* akan menimbulkan kinerja finansial (transaksi) yang luar biasa bagi perusahaan.



Beberapa kesepakatan operasional/strategis terjal dari adanya pertemuan ini dan akan segera ditindaklanjuti dalam waktu yang dekat. Langkah ini adalah langkah lanjutan dan operasional yang mendukung 2 pilar strategis perusahaan. Semoga berkah Ramadhan dan Syawal dapat membuat 2 inisiatif ini berdampak besar bagi perusahaan tercinta ini.

Taqabalallahu minna waminkum, siyamana wasiya mukum. ●PTKAM 0.2



On-Board Quantity: Bukti Pentingnya Dokumentasi

Bisa dikelola jika bisa diukur. Bisa diukur jika tercatat dengan baik. Aspek penting dari suatu pengukuran adalah adanya pembandingan. Pembandingan ini dapat berupa standar, ukuran tera, maupun data histori. Untuk keperluan ini maka proses dokumentasi menjadi suatu hal yang penting bagi suatu proses bisnis.

Hal ini juga berlaku bagi penanganan *on-board quantity*.

On Board Quantity (OBQ) adalah sisa bongkaran minyak mentah dan produk yang secara teknis tidak dapat dipompakan (akibat dari sifat dan cargo tertentu dan atau spesifikasi pompa) oleh kapal pada kondisi sesuai *charter party*. Selanjutnya dilakukan pengukuran dan perhitungan bersama antara pihak kapal (Nakhoda) dan pihak darat (*Loading Master*) terhadap sisa muatan di atas kapal. Jika hasil pengukuran dan perhitungan sisa hasil bongkaran tidak dapat ditentukan volume dari kargo tersebut, maka kargo dinyatakan sebagai OBQ dan dituangkan di dalam *OBQ Report*. OBQ tersebut diakui sebagai *supply loss*.

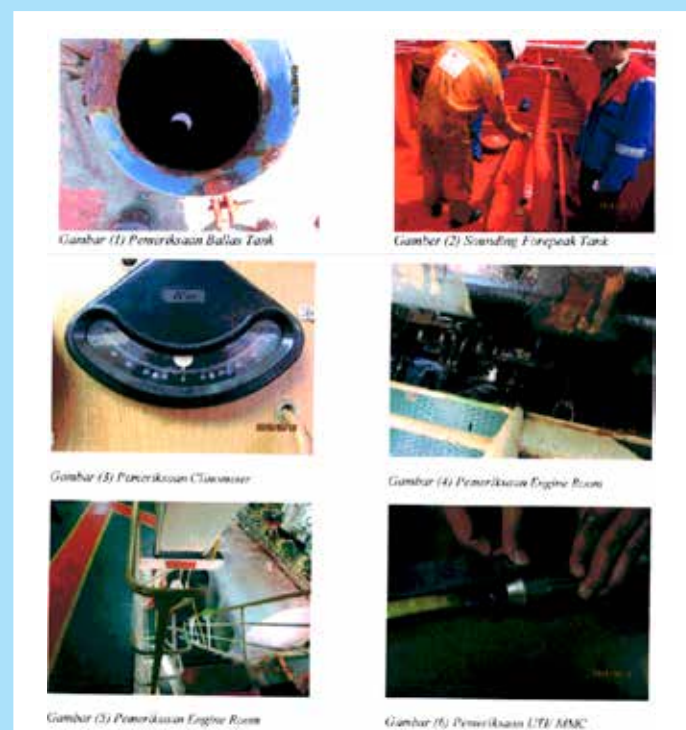
Tersebut lah kasus MT FG yang pada Minggu lalu membukukan *losses* sebesar 2.05%. Pada proses pemeriksaan ini didapatkan temuan kompartemen kapal yang tidak dapat dipompa keluar sebesar 71.02 KL. Karena angka OBQ tersebut lebih kecil dari 0.3% dari kapasitas maksimum (110 KL) maka tidak dapat dibentuk *New B/L* untuk kapal melaju kembali ke destinasi berikutnya.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Saat ditemukan adanya OBQ, maka perlu dibuat dokumen sebagai berikut, Berita Acara yang ditandatangani oleh Fungsi penerima (*discharge port*) dan pihak kapal serta *OBQ Report*. Berita acara ini adalah dokumen yang menyatakan kondisi yang terjadi di lapangan yang menyebabkan terdapat sisa kargo di kapal.

Selain itu, karena ditemukan *losses* yang berada di atas ambang batas, maka pihak penerima perlu untuk melakukan penerbitan *letter of protest* kepada pihak pengirim.

Berikutnya dibuatlah klaim sesuai ketentuan yang berlaku dan *charter party* kepada *owner* kapal. Dan melaporkan hasil dan *progress* proses klaim tersebut kepada semua pihak terkait. Laporan *progress* klaim dibuat bulanan dan dilaporkan ke semua pihak terkait paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya.

Tim TBBM Tanjung Gerem telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan



melaksanakan hal ini, proses klaim dan transaksi minyak kargo Marine Fuel Oil berlangsung sesuai prosedur yang berlaku.

Seperti yang disebutkan mengenai pentingnya dokumentasi, dengan penerbitan laporan *losses* serta *letter of protest*, maka pengelolaan serah terima minyak dilakukan dan ditindaklanjuti dengan baik. Tindak lanjut dari *letter of protest* dinanti untuk diselesaikan.

Mari melaksanakan prosedur kerja yang terdokumentasi dengan baik! ●PTKAM 0.2

Penyerahan Penghargaan Kinerja *Supply Loss* (R4) dan *Marine Safety Campaign* di TBBM Kotabaru Group

KOTABARU – Dalam rangka memberikan motivasi kepada crew kapal untuk selalu bekerja dengan baik, GM MOR VI memberikan penghargaan kepada kapal-kapal konsinyasi yang berkinerja baik di wilayah Marketing Operation Region VI. Penghargaan ini diberikan kepada Nakhoda sebagai perwakilan kapal yang mempunyai kinerja *supply loss* (R4) periode Januari - Maret 2016 di bawah toleransi ($R4 < 0.20\%$) pada setiap *voyage*. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh I Gde Agus Sentanu Putra selaku Operation Head TBBM Kotabaru didampingi oleh Sr. Spv RSD Sujono, dan Head of Marine Kotabaru Capt. Hariyadi.

TBBM Kotabaru Group sebagai *loading port* yang menyuplai BBM untuk wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah ditugaskan untuk menyerahkan 2 penghargaan, yaitu untuk OB. Queen Sovia milik PT. Armada Samudra Global dan SPOB. Gaharu Oleum 9 milik PT. Gaharu Pelayaran Internasional.

"Keberhasilan ini merupakan motivasi bagi kami untuk bekerja dengan baik, mempertahankan yang baik, dan memperbaiki yang belum baik," kata H. Muhammad Agus selaku Barge Master OB. Queen Sovia yang didampingi



Penyerahan Penghargaan kepada OB. Queen Sovia.

Ahmad Al Hasani selaku perwakilan *owner*.

"Selama 20 tahun saya berlayar, 16 tahun melayani Pertamina, baru kali ini saya mendapat penghargaan seperti ini, dan Puji Tuhan keberhasilan ini adalah keberhasilan tim SPOB Gaharu Oleum 09 dan *owner* kami. Kuncinya adalah bekerja dengan hati, kalau hati kita baik, kerja kita akan baik," tambah Capt. Selfianus B.I Taniti yang saat itu juga didampingi



Penyerahan Penghargaan kepada SPOB Gaharu Oleum 9.

Syamsul Bahri selaku perwakilan *owner*.

Penyerahan penghargaan ini juga dibarengi dengan penyerahan Komitmen Pekerja Marine dan *Safety Poster* oleh HoM Kotabaru sebagai wujud nyata *Marine Safety Campaign* yang sebelumnya juga telah didistribusikan kepada kapal-kapal lain di wilayah kerja TBBM Kotabaru Group. • [Shipping]

KRONIKA

Safari Ramadhan Manajemen Shipping ke MT Kurau dan MT Mundu

BALI – Pada bulan Ramadhan yang baru lalu, Manajemen Shipping melaksanakan Safari Ramadhan pada 20-21 Juni 2016 ke kapal milik, MT Kurau dan MT Mundu di TBBM Manggis. Selain sebagai agenda rutin tahunan manajemen meninjau secara langsung kegiatan di kapal, Safari Ramadhan yang dipimpin oleh VP Shipping Operation I Putu Benedin. Kegiatan ini bertujuan sebagai apresiasi dan empati kepada *crew* karena tetap berdedikasi tinggi melaksanakan tugas menjaga *security of supply* BBM dan gas agar senantiasa tersedia di depo Pertamina. Selain itu, sebagai sarana silaturahmi antara manajemen dengan *crew* yang telah melaksanakan tugas mulia mendistribusikan BBM & gas ke seluruh pelosok nusantara, serta berkoordinasi terkait distribusi selama Idul Fitri. I Putu Benedin mengingatkan, sebagai pekerja Pertamina, semua *crew* MT Kurau dan MT Mundu harus berperan aktif dalam menekan angka *losses* sebagai bagian dari efisiensi dan optimalisasi operasional. Acara juga diisi dengan tausiyah oleh Ustad Yaya. • SHIPPING



Foto: SHIPPING

BDI Perkapalan Adakan Kajian Muslimah

JAKARTA – Sesungguhnya mewujudkan sebuah masyarakat yang beriman, bertakwa, dan berhias dengan rasa takut kepada Allah SWT merupakan cita-cita mulia setiap insan yang menghendaki masa depan dunia yang lebih membahagiakan. Berangkat dari pemahaman inilah, Divisi Muslimah Badan Dakwah Islam (BDI) Perkapalan mengadakan program Kajian Muslimah. Program ini rutin dilaksanakan di Pertamina Shipping selama beberapa tahun terakhir, setiap Jumat siang di bulan Ramadhan. Kajian Muslimah mengangkat tema seputar akidah, fiqh wanita, *parenting*, serta keterampilan & PKK yang berhubungan langsung dengan keseharian wanita-wanita pekerja, khususnya di lingkungan Pertamina Perkapalan. Keberlangsungan Kajian Muslimah ini cukup menarik animo muslimah di lingkungan Pertamina Shipping, tidak hanya pekerja wanita namun juga mitra kerja dan warga sekitar. Selain berbagi ilmu, acara diisi dengan sesi tanya jawab serta pembagian *doorprize*. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan muslimah Pertamina Shipping semakin termotivasi untuk senantiasa menambah ilmu agama, sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan. • SHIPPING



Foto: SHIPPING

Peringatan Nuzulul Quran Pertamina MOR V Surabaya

SURABAYA – Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1437 H lalu, MOR V mengadakan peringatan Nuzulul Quran, di Masjid Wal Ashri, Surabaya, pada (22/6). Acara yang diisi dengan khataman al-Quran menjadi bagian khataman al-Quran yang digelar Pertamina di seluruh Indonesia, sekaligus buka puasa bersama lebih dari 9.165 anak yatim. Sekitar 500 di antaranya hadir di Surabaya. MOR V juga menyerahkan bantuan kepada 500 anak yatim dari berbagai panti asuhan yang berada di lingkungan terdekat kantor Pertamina, Terminal BBM & DPPU Surabaya. Rangkaian kegiatan Nuzulul Quran ini ditutup dengan pemberian santunan kepada 500 anak yatim oleh GM MOR V Ageng Giriyo berupa uang tunai. Diharapkan kegiatan Nuzulul Quran ini mampu membuat kita untuk lebih tertarik membaca al-Quran. Dengan meningkatnya minat baca al-Quran, setiap orang dapat lebih mampu menjadikannya sebagai pedoman hidup. • SHIPPING



Foto: MOR V

Pertamina EP Perangi Angka Gizi Buruk di Klamono

KLAMONO - PT Pertamina EP Asset 5 Papua Field (PEP Papua Field) menyerahkan bantuan bidang kesehatan kepada 5 posyandu di Distrik Klasafet dan Distrik Klamono pada Kamis (12/5). Bantuan diberikan dalam bentuk program revitalisasi posyandu serta pembangunan sumur gali untuk air bersih. Bantuan diserahkan oleh President Director PT Pertamina EP (PEP) Rony Gunawan, kepada Merry Mirino mewakili kader posyandu. Penyerahan juga disaksikan oleh Production Operation Director PEP Priyadi Mahagunabangsa, Exploration & New Discovery Project Director PEP Nanang Abdul Manaf, VP Legal &

Relation PEP D. Yodi Priyatna, VP HSSE PEP Heri Budiarto, VP Surface Facilities PEP Taufik Adityawarman, Papua Field Manager Julfrinson A. Sinaga, tim manajemen PEP Papua Field, Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong, serta warga setempat.

Dalam sambutannya, President Director PEP Rony Gunawan menyampaikan agar bantuan ini dimanfaatkan sebaik mungkin bagi tumbuh kembang anak-anak Papua.

"Melalui program ini, kami ingin berpartisipasi dalam membentuk generasi muda Papua, terutama di Distrik Klasafet dan Klamono, menjadi generasi yang kuat dan sehat," ung-

kapnya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan berbincang-bincang bersama kader posyandu, petugas kesehatan Puskesmas Klamono, dan ibu-ibu yang memeriksakan balitanya di posyandu tersebut.

Salah satu kader posyandu Merry Mirino menyampaikan, bantuan dalam bentuk program ini sangat memberikan manfaat bagi kesehatan balita.

"Program revitalisasi posyandu dan pemberdayaan kesehatan masyarakat berlangsung sejak tahun 2014 hingga sekarang. Data tahun 2015 menunjukkan adanya penurunan angka balita gizi buruk, dari rata-rata 7,8% di

5 posyandu, turun menjadi 5,5%. Kami bersyukur, program dilanjutkan kembali oleh PEP Papua Field untuk membantu kami memerangi gizi buruk," ujarnya.

Sementara Papua Field Manager, Julfrinson A. Sinaga, menceritakan lebih detail tentang program ini. "Program revitalisasi posyandu dan pembangunan sumur gali untuk air bersih merupakan program pemberdayaan kesehatan masyarakat, kerja sama Pertamina EP, Yayasan Anak Sehat Persada, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong. Program diberikan dalam bentuk *capacity building* kader posyandu, pemberian makanan tam-



Foto : PEP PAPUA

bahan bagi balita gizi buruk dan gizi kurang, penyuluhan hidup bersih dan sehat bagi siswa SD-SMP-SMA serta masyarakat di Distrik Klasafet dan Klamono," ujarnya.

Untuk pembangunan sumur gali, PEP Papua Field

memberikan pelatihan bagi masyarakat dalam pembuatan cincin beton sumur. "Cincin beton ini disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sumur; lebih kuat dan lebih aman bagi masyarakat," ungkapnya. ● Andi Njo

Pasar Murah BUMN di Cilacap dan Semarang

CILACAP - Pertamina melalui CSR & SMEPP Area Jawa Bagian Tengah menggelar Pasar Murah BUMN di lapangan tenis indoor RU IV Cilacap, pada (24/6).

Pembukaan pasar murah ditandai dengan penyerahan secara simbolis bingkisan oleh GM RU IV Nyoman Sukadana dan Manager CSR & SMEPP Area JBT Ana Yudiastuti.

Pada Pasar murah yang mengambil tema "BUMN Hadir Untuk Negeri" ini juga diisi dengan penyerahan bantuan untuk anak-anak yatim.

"Kami mengadakan pasar murah untuk masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan, sebagai bentuk kepedulian Pertamina sebagai BUMN kepada masyarakat," kata Manajer CSR & SMEPP Area JBT Ana Yudiastuti.

Ana mengatakan, pasar

murah tersebut menyediakan 1.000 paket sembako senilai Rp150.000 per paket namun dijual kepada masyarakat dengan harga Rp25.000 per paket. Menurutnya, hasil yang diperoleh dari penjualan paket sembako tersebut akan diserahkan ke rumah ibadah terdekat.

"Kami juga menyerahkan bantuan untuk 100 anak yatim. Setiap anak mendapat santunan sebesar Rp100.000 ditambah dengan tas sekolah," katanya.

RU IV Cilacap juga berpartisipasi dalam kegiatan pasar murah lebaran Pemerintah Kabupaten Cilacap yang berlokasi di lapangan Desa Kuripan dengan menyediakan 150 bingkisan sembako, (26/6).

Di hari yang sama, MOR IV juga menggelar kegiatan pasar pasar murah BUMN secara serentak di



Foto : MOR IV

beberapa kabupaten dan kota di Jawa Tengah, yakni Kota Semarang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Kendal, Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Tegal.

Pasar murah ini menjual berbagai jenis paket sembako senilai mulai dari Rp133.500,00 sampai Rp164.000,00, namun hanya dijual seharga Rp25.000 per paket sembako. Paket ini terdiri dari beras kualitas utama kemasan 5 Kg atau 10 Kg, minyak goreng 2 liter, gula pasir kemasan 1 Kg atau 2 Kg, teh celup 1 box, kopi 1 box, dan susu kaleng 2 buah.

Menurut Anna Yudiastuti, Area Manager CSR & SMEPP Pertamina Jawa Bagian Tengah, agar target tepat sasaran, MOR IV bekerja sama dengan Kodim, Depot BBM, dan kelurahan untuk membagikan kupon pasar murah. Kegiatan tersebut disambut baik oleh warga setempat, seperti yang

diungkapkan oleh Darmo (48), warga Boja, Kabupaten Kendal, "Nggih seneng nggih, kan ini murah tapi bisa dapat banyak".

Sebanyak 4.050 paket sembako terjual dalam kegiatan tersebut, yang mana seluruh hasil penjualan selanjutnya dialokasikan sebagai bantuan sosial kepada masjid-masjid yang ada di wilayah Kabupaten/Kota di atas. Hal ini sekaligus menjadi upaya Pertamina untuk terus mengajak masyarakat agar saling berbagi di bulan yang penuh kebaikan ini.

Selain menggelar pasar murah, MOR IV juga memberikan santunan kepada 400 anak yatim di berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah sebesar Rp 40 juta. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, sebesar Rp 646.050.000 telah didistribusikan kepada masyarakat yang kurang mampu. ●RU IV & MOR IV



Foto : RU IV

GM RU IV Cilacap Nyoman Sukadana secara simbolis menyerahkan paket sembako dalam acara pasar murah BUMN di Cilacap.



Foto : PERTAMINA RETAIL

Menjadikan Siswa SMK yang Terampil dan Mandiri

MEDAN - DPT Pertamina Retail melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dalam rangkaianannya saat ini bekerja sama dengan SMK Negeri 2 dan SMK Teknik Budi Agung Medan untuk menyelenggarakan Kegiatan program "Siswa Terampil Mekanik" dimana dalam kegiatan tersebut para siswa SMK diberikan pelatihan dan praktik penggantian pelumas motor.

Kegiatan dihadiri masing-masing oleh 150 siswa jurusan Teknik Otomotif yang sangat antusias mengikuti materi yang diberikan. Narasumber dalam pelatihan ini disampaikan oleh Joko Sumantoyo sebagai perwakilan dari Bright OliMart (BOM) yang merupakan salah satu lini Bisnis PT Pertamina Retail yang berada di SPBU COCO.

Dua kegiatan ini dibuka oleh Edi Purnomo, sebagai Kepala Cabang area Sumatera PT Pertamina Retail. "Semoga program ini bisa menjadikan siswa SMK yang terampil dan mandiri. Bila siswa ingin melakukan program Pelatihan Kerja Lapangan, silakan mendaftar ke PT Pertamina Retail. Nanti akan kami tempatkan di Bright OliMart. Setelah itu, bila ingin melanjutkan bekerja pada kami, bisa langsung mendaftar dan yang masuk klasifikasi akan kami terima untuk bergabung pada BOM," ujar Edi.

Acara ditutup dengan praktik penggantian pelumas untuk empat sepeda motor yang dipandu oleh mekanik BOM.

Dalam program tersebut, PT Pertamina Retail memberikan bantuan berupa seperangkat peralatan penggantian pelumas agar para siswa dapat melakukan penggantian pelumas secara komersil, baik kepada sesama siswa maupun kepada masyarakat umum. "Untuk kebutuhan pelumasnya, akan di-support oleh BOM," ujar Edi. ●MOR III

Pertamina Dukung Pasar Ikan Murah Kementerian Kelautan dan Perikanan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendukung upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mendorong masyarakat mengonsumsi ikan dengan menggelar Pasar Ikan Murah.

Kegiatan dilaksanakan di halaman Parkir Gedung Sarinah dan dibuka oleh Menteri Kelautan & Perikanan Susi Pudjiastuti serta dihadiri oleh Vice President CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) Kuswandi, pada (26/6).

Dalam kesempatan tersebut Susi mengajak masyarakat untuk gemar mengonsumsi ikan, karena lebih sehat, kaya protein dan omega. Apalagi saat ini ketika masyarakat tengah menjalankan ibadah puasa diharapkan banyak

mengonsumsi ikan, selain menyehatkan harganya relatif lebih murah. "Ketika harga daging mahal, masih banyak alternatif sumber protein yang bisa dikonsumsi dan lebih murah, yakni ikan. Lebih ramah bagi kesehatan, bebas kolesterol, serta mencerdaskan otak," kata Susi.

Berbagai jenis ikan laut segar serta makanan olahan ikan dijual dengan harga lebih murah di Pasar Ikan Murah. Salah satu yang menjadi perhatian masyarakat adalah Ikan Tuna Sirip Kuning dengan ukuran panjang lebih dari 75 cm. Ikan tersebut didatangkan khusus dari Sabang, atas dukungan beberapa BUMN termasuk Pertamina.

"Kami sangat mendukung kegiatan ini guna mendorong

program Kementerian Kelautan & Perikanan untuk membiasakan masyarakat mengonsumsi ikan. Kami berharap dengan Pasar Ikan Murah juga bisa membantu masyarakat mendapatkan ikan segar dengan harga terjangkau. Ke depannya, kegiatan serupa bisa menggandeng mitra binaan Pertamina untuk mengikuti secara rutin," jelas Kuswandi.

Berdasarkan data Kementerian Kelautan & Perikanan, tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia setiap tahun 40 kg per kapita. Apabila kampanye ini terus digalakkan dan mendorong Pasar Ikan Murah, diharapkan konsumsi ikan per tahun meningkat menjadi 80 kg per kapita. •**DSU**



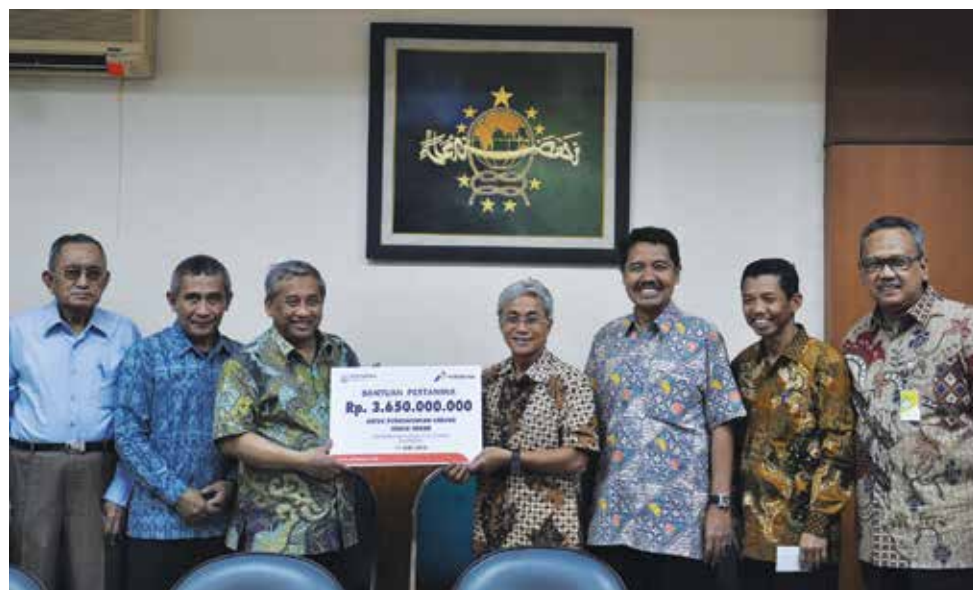
Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti didampingi Vice President CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) Kuswandi ikut memotong dan mengemas ikan Tuna Sirip Kuning untuk dipasarkan di Pasar Murah Ikan, pada Minggu (26/6).

Pertamina Partisipasi Bangun UNUSA Tower

SURABAYA - Meskipun sudah banyak rekam jejak Pertamina dalam membantu peningkatan kecerdasan anak bangsa, kini Pertamina kembali menorehkan partisipasinya dalam pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) Tower.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Dwi Sutjipto menyerahkan secara simbolis bantuan senilai Rp 3,65 miliar pada Sabtu (11/6) yang diterima oleh Ketua Umum Yayasan RSI Jemursari Surabaya, Muhammad Nuh dan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Achmad Jazadie di Gedung RSI Jemursari, Surabaya.

Bantuan Pertamina ini akan digunakan untuk me-



Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto secara simbolis menyerahkan bantuan untuk pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) Tower kepada Ketua Umum Yayasan RSI Jemursari Surabaya, Muhammad Nuh.

lengkapi salah satu lantai dari total sembilan lantai UNUSA Tower yang akan dibangun. Lantai tersebut akan dilengkapi dengan pu-

sat kegiatan mahasiswa, ruang kelas, peralatan belajar mengajar dan lainnya.

"Masyarakat sudah mengenal NU karena banyak

berperan untuk masyarakat. Dan sekarang dengan membantu upaya NU ini, maka kami berharap Pertamina juga bisa membantu

mencerdaskan anak bangsa," ujar Dwi pada kesempatan tersebut.

Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Achmad Jazadie menambahkan, UNUSA Tower sudah dibangun sejak 2014 dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2017. Bantuan dari Pertamina ini merupakan bantuan pertama yang diterima UNUSA.

"Selama ini pembangunan dilakukan dengan menggunakan dana secara mandiri, dan kami berencana menggunakan konsep bantuan Pertamina seperti ini dengan pihak ketiga lainnya," ujar Jazadie.

Lebih lanjut ia menjelaskan, kerja sama dengan Pertamina diharapkan tidak terhenti di pembangunan

UNUSA Tower, melainkan bisa berlanjut salah satunya melalui program pemberdayaan kepada masyarakat. "Karena dari sisi SDM, kami memiliki modal SDM baik akademisi dan mahasiswa. Ini bisa membantu Pertamina menerapkan program pengabdian masyarakatnya," tambahnya.

Sementara Ketua Umum Yayasan RSI Jemursari Surabaya, Muhammad Nuh menyampaikan, bantuan Pertamina menjadi langkah awal yang mendorong langkah-langkah besar lainnya.

"Sebuah hasil tentu dimulai dengan langkah-langkah kecil sebelum disusul dengan langkah besar. Bantuan Pertamina ini adalah langkah awal itu," ujarnya. •

MOR V

Terminal BBM Kisaran Berbagi kepada Fakir Miskin dan Anak Yatim

KISARAN - Terminal BBM Kisaran Marketing Operation Region (MOR) I berbagi syukur dan rezeki kepada fakir miskin di lingkungan sekitar Terminal BBM, yaitu anak-anak yatim piatu dari Panti Asuhan Muhammadiyah Kisaran, pada (22/6).

Operation Head Terminal BBM Kisaran Widhi Purbo Nugroho mengatakan, kegiatan yang bertema menebar syukur dan menabur dedikasi ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap warga sekitar Terminal BBM dan anak-anak yatim dalam menjalankan ibadah puasa Ramadhan 1437 H.

"Dengan berbagi yang kita lakukan, semoga bisa mempererat tali silaturahmi kita dengan masyarakat sekitar.

Mudah-mudahan bantuan yang kita berikan dapat bermanfaat bagi penerima bantuan," kata Widhi.

Rezeki yang diberikan berupa sembako dan uang tunai kepada 80 fakir miskin, bantuan alat-alat sekolah beserta uang tunai kepada 55 anak yatim piatu dari panti asuhan Muhammadiyah Kisaran, serta paket lebaran untuk 22 personil awak mobil tangki.

Acara dilanjutkan dengan mendengarkan tausiyah dari Ustadz Muhammad Syafi'i Pasaribu yang menjelaskan, setiap ibadah yang kita lakukan di bulan Ramadhan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Acara diakhiri dengan buka puasa bersama dan shalat maghrib berjamaah. •**df**



Director Development PHE Jadi Pembicara di OIL EXPO 2016

JAKARTA – PT Pertamina Hulu Energi (PHE) turut ambil bagian dalam OIL EXPO 2016. Acara ini merupakan agenda tahunan dari Badan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Perminyakan Trisakti dimana dalam setiap pelaksanaan hadir para CEO perusahaan Migas berbagi pengalaman dan ilmu. Tahun ini OIL EXPO dilaksanakan pada (31/5), di Kampus Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat..

Director Development PHE Bambang Manumayoso berkesempatan membagi ilmu dan pengalamannya serta menjelaskan bagaimana kondisi krisis bisnis Migas saat ini di Indonesia dan dunia. Selain menghadirkan salah satu direktur PHE, acara yang dibalut dalam *Grand Seminar CEO Talk* kali ini mengangkat



dengan tema “How to be a ‘Go-International Engineer’” juga menghadirkan Iwan Chandra, President Director GE Oil & Gas, Riyanto Soewarno, President Director Sugih Energy, Thor Suttan Assin, Senior VP Operation Samudra Energy dan Joang Laksanto, VP Development & Relation ConocoPhillips Indonesia.

Di hadapan mahasiswa, Bambang Manumayoso

menekankan pentingnya semangat dalam bekerja. “Saat ini tidak ada yang tahu krisis harga minyak akan berakhir. Untuk itu, yang terpenting adalah bagaimana mempersiapkan mahasiswa dan lulusan baru untuk menjadi seorang profesional di bidangnya serta menjadi pemimpin. Perlu diketahui juga, ke depan tantangan tidaklah mudah dan kesempatan masih terbuka luas”. ●PHE

Badak LNG Adakan Silaturahmi dengan Mitra Binaan

BONTANG – Badak LNG mengadakan silaturahmi dan buka bersama dengan mitra binaan pada Kamis, 16 Juni di Multi Purpose Building (MPB) Badak LNG Bontang. Acara yang dihadiri oleh manajemen Badak LNG serta perwakilan masing-masing kelompok mitra binaan ini bertujuan menjalin silaturahmi sekaligus mempererat *ukhuwah* antara perusahaan dengan para kelompok mitra binaan.

“Mari perkuat kerja sama dan saling bersinergi agar kontribusi yang diberikan dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi Kota Bontang,” terang Director & COO Badak LNG Yhenda Permana. Yhenda berharap, para mitra binaan tetap konsisten dan bersungguh-sungguh dalam mengelola serta mengembangkan program *Community Development* yang selama ini sudah terjalin baik.

Selain buka puasa bersama, pada kesempatan ini Badak LNG juga menyerahkan paket sembako kepada mitra



binaan yang hadir. Penyerahan paket dilakukan secara simbolis oleh Yhenda dan diterima oleh perwakilan mitra binaan.

Ke depannya, para mitra binaan diharapkan mampu mencapai tahap kemandirian. Hingga tahun 2016, dua kelompok mitra binaan Badak LNG sudah mencapai kemandirian, yaitu Koperasi Ternak Mandiri yang bergerak di bidang peternakan serta Koperasi Cipta Busana yang bergerak di bidang tata busana. Pada akhirnya, sinergi antara perusahaan dengan mitra binaan ini akan mampu memajukan perekonomian para mitra

tersebut sekaligus membawa Kota Bontang ke arah yang lebih baik.

Tahun ini, Badak LNG membina 38 kelompok mitra yang tersebar di berbagai bidang. Para mitra yang berasal dari wilayah di sekitar Kota Bontang ini bergerak di berbagai bidang usaha seperti pengolahan makanan, perikanan, peternakan, pariwisata, dan jasa.

Secara umum, Badak LNG berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui empat pilar yakni *Community Empowerment, Capacity Building, Charity, dan Infrastructure*. ●BADAK LNG

Tugu Mandiri Perusahaan Asuransi Peringkat II Terbaik di Industri

JAKARTA – Tugu Mandiri kembali mencatat prestasi gemilang dengan memborong empat penghargaan “The Best Insurance” di acara *5th Indonesia Insurance Award 2016* versi Majalah *Economic Review* dan Perbanas Institute yang digelar di Jakarta (16/6). Satu penghargaan bahkan mengantarkan Tugu Mandiri mencetak sejarah baru sebagai Perusahaan Asuransi Terbaik II kategori Anak Perusahaan BUMN setelah Inhealth. Penghargaan ini menjadi luar biasa ketika Tugu Mandiri dengan ekuitas Rp150 miliar mampu berada satu tingkat di bawah Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang memiliki modal ditempatkan dan disetor Penuh atau *Issued and Fully Paid-in Capital* sebesar Rp1 triliun dari tiga BUMN Indonesia papan atas sebagai pemegang sahamnya, yaitu Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk., dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti menyatakan, penghargaan itu menunjukkan apresiasi dan kepercayaan nasabah serta masyarakat Indonesia semakin meningkat. “Di ajang ini Tugu Mandiri bahkan mampu sejajar dengan raksasa industri Asuransi Indonesia. Ini tantangan kami untuk terus memberikan layanan prima serta membangun kemampuan kompetitif yang lebih tinggi lagi,” ujarnya.

Indonesia Insurance Award V-2016 merupakan ajang penganugerahan penghargaan atas Kinerja Perusahaan



Asuransi Jiwa, BPJS Kesehatan, Umum, dan Reasuransi di tahun 2015. Penghargaan diberikan melalui penilaian kategori korporasi, yang diambil dari sumber laporan kinerja *Annual Report 2015*, data-data/informasi publik, *website*, serta data-data terbaru lainnya. “Pemenang telah melewati serangkaian proses penjurian ketat serta laporan kinerja perusahaan 2015. Jadi pemenang memang yang terbaik di kategori dan dapat dipertanggungjawabkan,” ungkap Anggota Dewan Juri, Prof. Dr. Ir. Marsudi, SE, MM.

Empat penghargaan yang diraih Tugu Mandiri, yaitu *The Best Insurance Public Non Listed Company – Kategori Anak Perusahaan BUMN*, *The Best Insurance Public Non Listed Company – Top 10 Finance 2016*, *The Best Insurance Public Non Listed Company – Top 10 Marketing 2016*, serta *The Best Insurance Public Non Listed Company – Top 10 CSR 2016*. ●TUGU MANDIRI

KEP. SERIBU – PT Nusantara Regas melaksanakan kegiatan Safari Ramadhan ke Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu, selama dua hari, pada 17-18 Juni 2016. Kegiatan diawali dengan silaturahmi di Masjid Al Ihsan yang dihadiri para alim ulama beserta jajaran Kelurahan Untung Jawa.

Dalam kesempatan ini, Direktur Utama PT Nusantara Regas Tammy Meidharma Sumarna menyerahkan 250 paket bantuan kepada anak yatim dan masyarakat di kawasan area operasi PT Nusantara Regas. Tammy berharap bantuan yang diberikan dapat semakin mempererat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. ●ANGGI



PT Pertamina Lubricants Adakan Mudik Gratis untuk Mekanik dan Konsumen

JAKARTA – PT Pertamina Lubricants terus memperkuat komitmennya dalam memberikan apresiasi tertinggi bagi konsumen setianya saat bulan Ramadhan dan menjelang musim mudik. Melengkapi rangkaian program Ketupat Enduro dan Lesehan Enduro 2016, PT Pertamina Lubricants kembali melanjutkan program peduli lebaran dengan berpartisipasi

dalam program tahunan Layanan Mudik Gratis bertajuk “Pertamax Enduro Bareng-bareng Mudik 2016”. Secara khusus, PT Pertamina Lubricants memberikan mudik gratis kepada 2.600 orang yang terdiri dari para mekanik bengkel dan juga para karyawan konsumen segmen industri di wilayah Jabodetabek yang menjadi pelanggan setia produk pelu-

mas Pertamina.

“Mereka memiliki kontribusi yang sangat signifikan bagi kemajuan Pertamina Lubricants. Karena itu kami apresiasi dengan memberikan kemudahan untuk dapat pulang kampung gratis, aman dan nyaman,” ungkap Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa. ●PTPL



FOTO: PRYO

PIEP Sharing Pengalaman dari Algeria

JAKARTA— “Kita ingin selalu *aware* terhadap masalah HSSE, terutama *safety*, sehingga semua kegiatan kita terhindar dari bencana dan malapetaka,” demikian dikatakan oleh Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam ketika membuka acara *Upstream HSSE Forum* yang berlangsung di Lantai 21 Gedung Utama, Senin (13/6). Hadir dalam acara tersebut adalah Direktur Utama PIEP Slamet Riadhy, SVP Eksplorasi Direktorat Hulu Dody Priambodo, dan para direksi AP Hulu lainnya.

HSSE Forum menghadirkan tiga pembicara dari PT Pertamina International EP (PIEP) yang membagi pengalamannya bekerja dalam operasi Pertamina di Gurun Algeria. Ketiganya adalah Budi Prasetyo, Doni Fajar dan Deddy Syam. Sebagaimana diketahui, Pertamina adalah operator di lapangan MLN, salah satu dari tiga lapangan yang dimiliki Pertamina.

Budi Prasetyo membahas bagaimana mengelola proyek dengan *safety* di gurun Algeria, termasuk kesulitan dan kendalanya. Sementara Doni Fajar menekankan aspek *safety* dan mitigasi risiko keamanan. Terakhir, Deddy Syam membahas mamelihara kesehatan di gurun pada bulan Ramadhan.

Syamsu Alam mengakui keunikan operasi Pertamina yang lokasinya terpencil di tengah gurun di Algeria. “Di Algeria ini kita operator di salah satu lapangan, dan isu utamanya adalah masalah sekuriti,” katanya.

Operasi di Algeria menjadi pengalaman Pertamina yang berharga dalam mengelola lapangan di tengah gurun. Apalagi di saat Ramadhan saat ini yang puasanya bisa berlangsung 16 jam, Pertamina melakukan *plant shutdown*. “Dengan sinergi teman-teman PIEP dan *support* dari teman-teman APH yang lain, saya kira apa yang di-*share* bagus sebagai pelajaran ke depan.”

“Ini acara yang bagus. Kita tidak melulu bicara masalah *safety*, tetapi kita juga mendiskusikan kegiatan operasional yang berkaitan dengan kinerja Anak Perusahaan Hulu, karena bisa menjadi pelajaran untuk APH yang lain.”

Sementara Slamet Riadhy menjelaskan tentang operasi Pertamina di Algeria. Pertama, lokasinya yang sangat terpencil. Kedua, temperaturnya yang sangat tinggi dimana pada bulan Juni dan Juli bisa mencapai 58 derajat celsius. Dan yang ketiga, faktor keamanan yang sangat rawan.

Namun dengan berbagai kendala tersebut, Slamet Riadhy melanjutkan, PIEP berhasil meningkatkan produksi dari Algeria. “Hari-hari ini kita harapkan bisa meningkatkan produksi dari 15.000 barel/hari menjadi sekitar 17.000 sampai 18.000 barel/hari,” lanjut Slamet Riadhy. “Ini karena milintasi teman-teman di sana. Bahwa ini bukan sekadar tugas dari Pertamina, tetapi juga tugas dari negara untuk membawa minyak itu ke Indonesia.” ● **URIP**

KIPRAH ANAK PERUSAHAAN

No. 27
Tahun LIII, 11 Juli 2016

17

PT Pertamina Lubricants Tandatangani Kontrak Pembelian *Base Oil* dengan GS Caltex

JAKARTA – PT Pertamina Lubricants menandatangani “*Base Oil Sale and Purchase Agreement*” Dengan GS Caltex Corporation, pada (17/5), di Jakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Gigih WH Irianto dan Executive Vice President GS Caltex Corporation SH. Hur.

Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Gigih WH Irianto mengatakan, kontrak ini merupakan awal yang baik bagi hubungan perusahaan dengan GS Caltex, salah satu perusahaan energi terdepan dari Korea.



FOTO: PTPL

Kerjasama jual beli *material base oil* dilakukan karena adanya permintaan yang tinggi akan komoditas tersebut dimana Pertamina terus berupaya untuk mem-

berikan yang terbaik bagi konsumen.

Gigih meyakini, pasar *base oil group II* akan terus meningkat dan penandatanganan ini merupakan

komitmen kedua belah pihak untuk tetap saling menguntungkan dan sama-sama mengembangkan bisnis dengan optimis. ● **PTPL**

Badak LNG Berbagi, Berikan Paket Lebaran untuk Petugas Kebersihan Kota Bontang

BONTANG— Badak LNG mengadakan “Penyerahan Bantuan Paket Lebaran”, Jumat (24/6). Penyerahan dilakukan oleh Director & COO Badak LNG Yhenda Permana kepada petugas kebersihan yang ada di bawah koordinasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bontang di halaman kantor Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bontang.

Pada acara yang juga dihadiri Walikota Bontang Neni

Moerniaeni dan Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bontang Sofiansyah ini, Badak LNG memberikan 381 paket sembako.

Penyerahan Bantuan Paket Lebaran bagi petugas kebersihan Kota Bontang merupakan salah satu agenda rutin perusahaan yang termasuk dalam program *Community Development Charity* bidang keagamaan. Kegiatan ini bertujuan mempererat jalinan silaturahmi



FOTO: BADAK LNG

antara Badak LNG dengan masyarakat khususnya para petugas kebersihan

Kota Bontang dan telah berlangsung sejak tahun 2004. ● **BADAK LNG**

PEPC Berbuka Puasa Bersama dan Menyantuni Anak Yatim

JAKARTA - Bertempat di ruang Yudistira lantai 1 Gedung Patra Jasa, Kamis (23/6), PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan acara Buka Puasa Bersama dan memberikan santunan kepada 200 anak yatim dari tujuh yayasan. Acara yang dihadiri oleh Direksi dan tim manajemen PEPC, PWP PEPC, dan pekerja PEPC ini merupakan rangkaian Buka Puasa Bersama yang serentak dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) di Kantor Pusat dengan seluruh Unit Operasi dan Anak Perusahaan (AP).

Direksi PEPC yang

diwakili oleh Musa Umbas, RP Yudhantoro, dan Jamsaton memberikan santunan secara simbolis kepada perwakilan anak yatim dari tujuh yayasan.

Sementara itu Direktur Bisnis Support PEPC Musa Umbas menyampaikan, acara ini merupakan acara rutin yang dilakukan keluarga besar Pertamina. “Tahun ini PEPC dapat mengundang dan memberikan santunan kepada 200 anak yatim dari tujuh yayasan di wilayah Jabodetabek serta 350 anak yatim dan dhuafa dari wilayah operasi PEPC di Bojonegoro,” jelasnya.



FOTO: PEPC

Musa Umbas berharap, dengan doa anak-anak yatim, PEPC dapat semakin maju dan berkembang menjadi perusahaan World Class yang berkontribusi besar pada produksi dan pemenuhan kebutuhan migas nasional. Ia juga berpesan kepada anak-anak

yatim untuk giat, rajin belajar, dan berdoa agar tercapai apa yang dicita-citakan.

Acara dilanjutkan dengan tausiyah yang dibawakan oleh Ustadz Muhammad Imron dengan tema “Menjadi Anak Sukses”. Kegiatan ditutup dengan buka puasa bersama. ● **PEPC**



Bantuan Sembako untuk Pekarya Direktorat Hulu

JAKARTA – Dalam rangka berbagi kasih terhadap orang yang lebih membutuhkan, Persatuan wanita Patra (PWP) Direktorat Hulu memberikan bantuan kepada pekarya di lingkungan Direktorat Hulu, (21/6).

Bantuan diserahkan langsung oleh Ketua PWP Direktorat Hulu Atu Samsyu Alam. Dalam kesempatan tersebut, PWP Direktorat Hulu menyerahkan 240 paket sembako.

Atu Samsyu Alam mengatakan, bantuan tersebut

sebagai wujud kepedulian PWP Direktorat Hulu kepada pekarya yang mengabdikan diri di Direktorat Hulu. Atu berharap bantuan ini bisa bermanfaat di bulan Ramadhan. “Semoga para pekarya Direktorat Hulu lebih giat dalam bekerja dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan,” ujarnya.

Sumbangan tersebut juga atas kerja sama PWP Direktorat Hulu dengan Koperasi Wanita Patra. ●Kuntoro



FOTO: KUNTORO

PWP Direktorat SDM & Umum Bantu 10 Yayasan

JAKARTA – Persatuan Wanita Patra (PWP) Direktorat SDM & Umum menyelenggarakan bakti sosial dengan menyalurkan bantuan sembako kepada 10 yayasan panti asuhan yatim piatu se-Jabodetabek. Acara berlangsung di Gedung PWP Simprug, Jumat (17/6) dengan menghadirkan wakil dari ke-10 yayasan.

Ketua PWP Direktorat SDM & Umum Titi Dwi Wahyu Daryoto dalam sambutannya menyatakan, bakti sosial ini merupakan bentuk kepedulian kepada sesama, khususnya kepada 10 yayasan dan panti asuhan yang berhasil disurvei. “Mudah-mudahan bantuan yang sedikit ini dapat meringankan bapak dan ibu semuanya, dan bisa disalurkan kepada anak-anak yang membutuhkan,” kata Titi.



FOTO: RAHMAT

Titi menambahkan, bantuan ini merupakan salah satu program kerja PWP Direktorat SDM & Umum plus donasi dari

para anggotanya.

Ke-10 yayasan tersebut adalah (1) Panti Asuhan Yatim Piatu Dhuafa & Mualaf Rumah Harapan, Depok; (2) Yayasan Panti Asuhan Khairunissa; (3) Yayasan Alfathiyah Harun Alrasyid; (4) PA Nurul Iman; (5) Yayasan Al-Abqho Amanah; (6) Yayasan Hasanah Kebajikan; (7) PA Putri dan Balita Darushollihat; (8) PA Yayasan Pembangunan Masyarakat; (9) Yayasan Asy-Safiyah; (10) Yayasan Riyadhul Mukmin.

Setiap yayasan menerima paket sembako yang terdiri dari beras, terigu, minyak goreng, telur, mi instan, teh kemasan, sirup, kecap bango, susu bendera kental manis, biskuit, dan kurma. ●URIP

PWP RU III Gelar Seminar Parenting

PLAJU – Menyambut HUT Ke-16, Persatuan Wanita Patra (PWP) RU III menggelar seminar *parenting* bertemakan pendidikan di Gedung Patra Ogan Komperta Plaju, Rabu (25/5). Seminar yang bertajuk ‘Tantangan Orang Tua dan Guru Dalam Mengasuh Anak Di Era Teknologi Canggih’ ini dihadiri oleh anggota PWP RU III, para guru, orang tua dan murid sekolah di lingkungan Komperta Plaju dan Sungai Gerong dengan narasumber Psikolog Anak Remaja dan Keluarga Irma Gustiana.

Ketua PWP RU III Vitri Mahendranta menjelaskan, selain merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-16 PWP, kegiatan seminar juga diadakan untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional serta menjadi salah satu bentuk kepedulian dari PWP RU III terhadap dunia pendidikan dalam menghadapi era globalisasi yang semakin canggih.

“Era globalisasi, bisa berdampak positif untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan bermanfaat bagi kita terutama dari bidang pendidikan. Namun di sisi lain, kemajuan teknologi juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan kita secara global, baik di lingkungan pendidikan, keluarga dan masyarakat khususnya bangsa Indonesia,”

tutur Vitri.

Menghadapi kenyataan tersebut, lanjut Vitri, di sinilah tantangan bagi para orang tua serta guru untuk dapat secara bijak, cerdas dan dewasa memberikan pengertian serta pendidikan sebagai proteksi kepada anak, keluarga, serta lingkungan. “Semoga para guru, orang tua dan para siswa selaku generasi penerus bangsa dapat lebih mengetahui bagaimana kiat-kiat maupun metode pendidikan yang tepat dan dapat diterapkan di zaman teknologi canggih ini,” harap Vitri.

Sementara, Irma dalam paparan materinya yang berjudul ‘Tantangan Mendidik Anak di Era Teknologi Digital – Menyiasati dan Mencegah Pengaruh Buruk Gadget dan Internet’ dengan dipandu moderator Psikolog, Herlina Tendriwati Rachmat, menyampaikan pentingnya peran keluarga, potensi bahaya internet, sosial media serta dampak kecanduan pornografi bagi anak-anak.

Irma juga memberikan sekumpulan metode yang dapat diterapkan para orang tua dalam mencegah serta mengarahkan anak agar dapat menggunakan internet dengan bijak. Di antaranya dengan orang tua memperhatikan usia anak



FOTO: RU III

dan waktu konsumsi internet, mengetahui dan mempelajari teknologi baru, memonitor penggunaan gadget, dan menjadi role model bagi anak dalam memberikan contoh mengenai keseimbangan penggunaan gadget.

“Tentunya dari keseluruhan metode tersebut, yang sangat perlu diperhatikan adalah upaya dari semua orang tua untuk melakukan komunikasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan *values* keluarga dan memperhatikan usia anak dengan kesesuaian penggunaan *gadget* ataupun konsumsi internet,” tukas Irma.

Selain pemaparan materi, seminar turut diisi dengan sesi diskusi interaktif antar psikolog dan para peserta seminar. ●Comm & Rel RU III

PWP RU IV Berikan Bantuan ke Desa Ujung Alang & Klaces Kecamatan Kampung laut

CILACAP – Dalam rangka HUT ke-16 PWP, bertempat di Kecamatan Kampung Laut PWP menggelar bakti sosial kepada Desa Klaces & Ujung Alang Kecamatan Kampung Laut, Cilacap. PWP memberikan bantuan berupa fasilitas sekolah dan perlengkapan ibadah kepada PAUD, Madrasah Diniyah, Masjid dan Majelis Ta’lim, (27/4).

Ketua PWP RU IV I Ketut Nyoman Sukadana mengungkapkan, kegiatan sosial ini merupakan perwujudan dari tali kasih serta bentuk kepedulian PWP terhadap kebutuhan masyarakat. “Semoga kegiatan ini mempunyai nilai ibadah dan kita dapat lebih meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat kurang mampu,” tukasnya.

Camat Kampung Laut Nur Indra Wahyu Wibawa mengutarakan kebahagiaannya karena telah dikunjungi oleh



FOTO: RU IV

anggota PWP yang sangat peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar, dimana masih sangat banyak titik titik yang belum

tersentuh yang butuh uluran tangan dalam memajukan pendidikan dan fasilitas pendukungnya. “Di sini masih banyak TK dan SD yang belum memenuhi standar dalam memberikan fasilitas karena memang keterbatasan biaya. Kami dengan para tokoh berjuang untuk memberikan bekal kepada generasi penerus dengan mengawali dari pendidikan agama, karena bagi kami penciptaan karakter bangsa,” ujarnya.

Ia pun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PWP RU IV yang telah memberikan bantuan dalam memcerdaskan kehidupan bangsa dan memotivasi generasi muda di Desa Klaces untuk terus belajar demi meraih cita-citanya. ●Han-RU IV

Workshop Marketing Subsidiary Business Sinergy 2016

JAKARTA – Fungsi Strategic Planning & Business Development Direktorat Pemasaran PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *Workshop Marketing Subsidiary Business Sinergy 2016*, pada Jumat, (17/6). Acara dihadiri oleh Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang bersama Pejabat SVP dan VP Direktorat Pemasaran, dan jajaran Direktur Anak Perusahaan Direktorat Pemasaran yakni PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Niaga, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Patra Jasa, di Ruang Pertamina Lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.

Workshop ini diadakan sebagai bentuk sarana *update* kinerja masing-masing anak perusahaan termasuk pembahasan *progress* pelaksanaan “Ide Gila” Direktorat Pemasaran,

dan sebagai sarana pembicaraan mengenai strategi sinergi antar seluruh fungsi dan Anak Perusahaan Pertamina dengan induk Perusahaan dalam bidang pemasaran.

Acara diawali dengan presentasi rangkuman hasil kinerja Direktorat Pemasaran dan masing-masing anak perusahaan oleh VP Strategic Planning & Business Development Nina Sulistyowati. Dilanjutkan dengan presentasi *business review* dari empat anak perusahaan Direktorat Pemasaran oleh Subagjo Hari Moeljanto selaku Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental, Andria Nusa selaku Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, Gandhi Sriwidodo selaku Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, dan Toharso selaku Direktur Utama PT Pertamina

Retail. Acara kemudian ditutup dengan pengarahan dari Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang.

Ia mengatakan, acara ini merupakan bentuk koordinasi dan sarana *sharing* mengenai berbagai bentuk program sinergi yang sudah, sedang, dan akan dilaksanakan oleh semua anak perusahaan.

“Tujuannya memang sinergi antara induk dengan anak perusahaan. Termasuk antar anak perusahaan itu sendiri. Nah, sinergi sudah banyak dibahas cuma eksekusinya sering kali belum banyak bisa berjalan lancar,” ucap Ahmad Bambang.

Ahmad Bambang mengatakan, ke depannya anak perusahaan akan menjadi tulang punggung segala bentuk operasi yang ada di korporasi Pertamina. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya posisi anak perusahaan



Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang menekankan pentingnya posisi anak perusahaan untuk menjalankan roda bisnis Pertamina melalui sinergi yang perlu digalakkan antar anak perusahaan.

untuk menjalankan roda bisnis Pertamina melalui bentuk-bentuk sinergi yang perlu digalakkan antar anak perusahaan.

“Saya lebih mengarahkan bahwa ke depan nanti konsepnya berubah. Jadi, anak perusahaan akan

lebih diberdayakan sebagai operasional. Operasi induk akan banyak di alihkan ke AP. Nah, sekarang kita dalam transisi ke sana. AP baru ada empat, dan kita harus punya *plan* juga membuat AP yang lain. Misalnya, dalam bidang *petrochemical* kita juga be-

lum ada, termasuk untuk di luar negeri, menangani pemasaran luar negeri,” jelas Ahmad Bambang.

“Jadi intinya semua itu untuk *maximize corporate value* dari Pertamina secara keseluruhan,” ucap Ahmad Bambang. • Starly

Penyegaran Rohani Anggota PS Nafiri Patra

CIREBON - Pada 13 Juni 2016, Paduan Suara (PS) Nafiri Patra yang dipimpin oleh Yanti Dharmono mengadakan penyegaran rohani dengan tema “Kepedulian Terhadap Sesama”, di Cirebon. Kegiatan yang dipimpin oleh Pendeta Jab Pelupessy tersebut diisi dengan siraman rohani. Hadir pula dalam acara itu ibu-ibu dari Bakor Umkris Pertamina EP Cirebon.

Dijelaskan, tugas utama anggota PS Nafiri Patra tidak lain adalah hanya ingin memuji/memuliakan nama Tuhan selama hidup dan mengembangkan misi kepedulian terhadap sesama. Namun sebagai manusia dunia dalam melayani Tuhan melalui “kepedulian terhadap sesama” sering mengalami berbagai tantangan dalam hidup, seperti masalah/tantangan dalam hidup, hanya bersedia menolong sesama yang membutuhkan pertolongan sesuai dengan apa yang kita rasakan saja. Lebih baik menolak dan diserahkan kepada orang lain



saja. Padahal orang yang tidak mau mempedulikan sesama tidak layak disebut anak-anak Tuhan (bangsa Sorgawi). Hati kita adalah tempat Tuhan bertahta.

Selain itu, kesulitan-kesulitan yang menimpa kita sering menyebabkan kita tidak bisa menyanyi dengan baik. Kita selidiki dulu hidup kita dan berpaling ke wajah Tuhan, jangan buru-buru menyalahkan orang lain.

Memang kita harus melalui berbagai pergumulan, cobaan-cobaan kita hadapi. Tapi Tuhan selalu setia mendampingi dan menolong kita dalam mengatasinya. Tuhan melihat kualitas dan kedewasaan

iman kita, semakin dikuatkan. Di tengah-tengah kesulitan apapun, mukjizat pasti akan terjadi.

“Benyanyilah di tengah kesulitan-kesulitan apapun, karena Tuhan pasti menolong.” (Mazmur 121 : 1-8)

Jadi yang harus kita lakukan ketika Kuasa gelap mengganggu kita dalam memuji untuk Tuhan, yaitu selalu bergaul akrab dengan Tuhan, sumber pengharapan kita; selalu percaya dan berharap hanya kepada Tuhan; serta kita harus peduli di tengah-tengah kesulitan asal kita tetap bersandar kepada Tuhan. • PS NAFIRI PATRA

HRCORNER

OPINI & FAKTA TENTANG PENGOBATAN

‘OPINI YANG SALAH’

1. Berobat itu harus selalu ke dokter spesialis
2. Biaya lebih mahal lebih bagus
3. Lebih banyak pemeriksaan lebih Baik
4. Obat lebih mahal lebih cepat sembuh

‘FAKTA YANG BENAR’

1. Pengobatan spesialisik menyebabkan fragmentasi/Terkotak-kotak
2. Biaya yang besar tidak menjamin kualitas pelayanan yang lebih baik
3. Pemeriksaan penunjang sesuai indikasi medis lebih menjamin keamanan pasien/patient safety
4. Pengobatan rasional adalah yang sesuai indikasi medis

Good health and good sense are two of life's greatest blessings.
- Publilius Syrus -

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com



Stasiun Pengumpul Limau, Limau Field, Prabumulih (SumSel).

FOTO: DTI HULU

Kinerja Limau Masih Memukau

JAKARTA – PT. Pertamina EP (PEP) adalah anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang bergerak di bisnis hulu minyak dan gas bumi (migas). Meski sebagian besar aset yang dimiliki tergolong sepuh dengan kondisi reservoir memasuki fase *depleted*, namun hingga kini PEP masih menjadi tumpuan produksi migas Pertamina. Ditengah himpitan keterbatasan anggaran karena kebijakan efisiensi baik dari sisi investasi maupun operasi, manajemen PEP mampu mempertahankan kinerjanya.

Berbagai kendala operasi khas lapangan tua seperti problem kepasiran, peningkatan kadar air, *casing* yang korosif, kebocoran pompa, *unplan shutdown*, dan lain-lain mampu dikelola dan diantisipasi sejak semula. Inovasi dan kreativitas yang mumpuni menjadi modal utama dalam upaya mempertahankan produksi, seperti dilakukan oleh beberapa aset PEP yang layak dikedepankan. Salah satunya PT. Pertamina EP Asset 1 Limau Field. Meski rencana dan program kerja harus direkalkulasi akibat jatuhnya harga minyak, namun produksi Limau Field tetap berkilau. "Total produksi kami saat ini berada pada level 4.798 barel minyak per hari (BOPD), atau 103 persen terhadap target 4.656 BOPD. Angka tersebut termasuk tambahan produksi rata-rata sebesar 909 BOPD dari Limau Timur, eks-KSO Indospec yang dialih kelolakan pada 29 April 2016," jelas Abdul Muhar, Limau Field Manager (22/6).

Menurut Abdul untuk meraih produksi di atas target, itu manajemen Field Limau melakukan berbagai terobosan operasi, seperti: menekan angka *low and off* di bawah 10%, melakukan pekerjaan reparasi, *reopening*, stimulasi dan optimasi *lifting*. "Pada Kwartal-II/2016 pekerjaan peningkatan produksi difokuskan di lokasi Krayan, Lapangan Belimbing untuk mereaktivasi 3 sumur produksi dengan estimasi gain rata-rata 300 BOPD," ucap Abdul. Selain itu, upaya peningkatan produksi dilaksanakan juga di Limau Timur dengan melakukan *service* sumur injeksi dan reparasi sumur produksi.

Lebih lanjut, Abdul menambahkan bahwa untuk meningkatkan gain produksi, Limau Field juga melakukan kegiatan reaktifasi sumur-sumur *suspended*. Tercatat hingga Mei 2016, sudah 5 sumur produksi dilakukan *reopening*, yaitu sumur LMC-039, BEL-26, L5A-096, L5A-201, dan L5A-191. Hasilnya, diperoleh tambahan *gain* produksi sebanyak 30 BOPD dari sumur LMC-039 dan 29 BOPD dari sumur L5A-201.

"Upaya mencapai target produksi pada situasi seperti ini bukanlah perkara mudah, dibutuhkan berbagai terobosan untuk mengoptimalkan produksi sumur yang sudah masuk dalam fase sepuh," ungkap Abdul. Abdul mencontohkan inovasi yang dilakukan *engineer* Limau Field untuk meningkatkan kualitas pengambilan data *subsurface* pada sumur *multi zone* dengan memodifikasi *Internal Bundle Carrier* (IBC). Menyadari tingginya aktivitas pekerjaan sumuran seperti *well service*, stimulasi, *reopening*, dan *workover* pada sumur-sumur *depleted*, dibutuhkan data *subsurface* yang akurat dalam melakukan evaluasi sumur. "Namun, faktanya data-data tersebut masih banyak yang tidak tersedia, khususnya

data tekanan (P) dan *temperature* (T). Hal ini disebabkan oleh terbatasnya peralatan penghantar *electric memory recorder* (EMR) yaitu *slickline unit*," imbuh Abdul.

Untuk mengatasi masalah itu, pada Desember 2013 lalu *engineer* Limau Field memodifikasi *swab string* sebagai penghantar EMR untuk mendapatkan data *subsurface*. Modifikasi tersebut dikenal sebagai IBC Part 1 dan Part 2. EMR yang sudah dimodifikasi mampu merekam data *subsurface* lebih banyak ketika pekerjaan *rig*, saat *swab*, dan *shut in well*. Hasil analisa data yang diambil periode 2013 s/d 2014 hanya mendapat data sumur *single zone* dan *commingle zone* pada sumur *multi zone*. "Karena itu pada Oktober 2014, tim melakukan modifikasi lanjut rangkaian *swab* untuk memperoleh data *single zone* pada *multi zone*, disebut IBC Part 3. Dengan adanya IBC Part 1, 2, dan 3 maka data yang dihasilkan lebih spesifik terhadap zona yang dievaluasi. Selain itu, kekurangan data akibat keterbatasan *slickline unit* pun teratasi, sehingga evaluasi sumuran dapat dilakukan dengan akurat karena lebih banyak data yang tersedia, hemat biaya operasi, *rig time efficiency*, dan *safe operation*," urai Abdul.

Tidak hanya sampai di situ, kreatifitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Field Limau seperti tidak ada habisnya. Kali ini, untuk meningkatkan produksi pada Cluster Niru sebesar 260 BOPD, jajaran Field Limau melakukan terobosan dengan pemasangan *Booster Station*. Hasilnya, selain sukses dalam meningkatkan produksi, juga dapat menurunkan *pressure header* dari 160 ke 50 psi, serta mengeliminasi *oil spill* 57 BOPD per bulan. "Jika dihitung *total value creation* yang dihasilkan dari terobosan ini mencapai Rp. 72.968.982.000 per tahun," aku Abdul menyiratkan rasa syukur.

Dalam rangka memperlancar operasi, manajemen Limau Field membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Maka, berbagai program *corporate social responsibility* (CSR) dengan tujuan *community empowerment* intens dilakukan. Antara lain: (1) pelatihan dan pemberian peralatan menjahit, serta pembimbingan keterampilan salon di Desa Simpang Tanjung, Kecamatan Belimbing (Muara Enim); (2) pemberdayaan kelompok tani, rumah hijau, dan peningkatan bahan pangan bagi masyarakat di Desa Cinta Kasih dan Desa Belimbing Jaya, Kecamatan Belimbing; (3) penyelesaian renovasi total masjid Desa Simpang Tanjung; (4) program pembuatan Rumah Kompos, pembimbingan, dan pemberdayaan pengelolaan kesejahteraan di Desa Tebat Agung, Kecamatan Rambang Dangku. "Kami berharap semua program tersebut bisa mengedukasi masyarakat, mengembangkan *softskill* mereka, dan meningkatkan kemandirian. Saat ini Limau Field telah memiliki beberapa mitra binaan CSR. Salah satu nya adalah usaha Aziza Songket yang telah memperoleh hak cipta 3 motif tenunan kain songket," terang Abdul menutup pembicaraan. ●DTI. HULU

RISK Upd@te

FINANCIAL TECHNOLOGY

Era revolusi industri saat ini telah memasuki babak baru, yaitu era digitalisasi. Segala batasan yang memisahkan aspek fisik dan digital sudah mulai melebur dengan bermunculannya teknologi baru yang akan mengubah wajah rantai produksi dan manajemen di beberapa industri di hampir seluruh belahan dunia. Menurut Bill Gates, pendiri salah satu perusahaan raksasa teknologi Microsoft, teknologi tak bisa dihindari maupun diabaikan dan telah menjadi bagian hidup sehari-hari masyarakat. Penggunaan teknologi merupakan salah satu kunci ketahanan perusahaan untuk tetap *survive* di tengah era revolusi industri baru ini.

Tidak terkecuali dengan dalam industri keuangan, revolusi industri diindikasikan dalam bentuk *Financial Technology* (*fintech*) yang sudah semakin populer belakangan ini. *Fintech* dapat dianggap juga sebagai *disruptive innovation* karena memang pasar baru mampu tercipta dari kemunculan *fintech* dan berisiko merusak pasar konvensional yang sudah berjalan. Namun, pasar baru yang muncul adalah peluang emas untuk menciptakan tata kelola industri yang lebih baik dan efisien.

Merujuk pada hasil studi dari Accenture, terungkap bahwa nilai investasi dalam *fintech* mampu melejit hingga 3 kali lipat dari US\$ 928 juta menjadi US\$ 2,97 miliar hanya dalam kurun waktu 5 tahun sejak 2008 hingga 2013. Pada 2018, nilai investasi *fintech* diprediksi akan terus tumbuh mencapai US\$ 6-8 miliar. Pada wilayah Asia Pasifik, nilai investasi pada sektor *fintech* telah menembus angka US\$ 3,5 miliar atau hampir 4 kali lipat dari nilai investasi pada 2014 sebesar US\$ 880 juta. Dalam skala global, beberapa *startup fintech* sudah mulai menancapkan tajinya, seperti Acorns, Adyen, Earnest. Untuk pasar tanah air, beberapa contoh *startup fintech* adalah Doku, Bareksa, Veritrans.

Layanan yang disediakan oleh setiap *fintech* cukup beragam. Ada yang berfokus pada penyedia layanan keuangan, pembayaran tagihan, hingga pendanaan untuk kegiatan bisnis mikro. Namun, secara garis besar, perusahaan *fintech* merupakan solusi inovatif yang berbasis teknologi digital untuk memudahkan para konsumen dalam sistem keuangan.

Fintech berpeluang untuk memberikan nilai tambah bagi penggiat bisnis di sektor industri keuangan, terutama di Indonesia. Menurut data World Bank pada 2014, tingkat penetrasi layanan keuangan di Indonesia baru mencapai 35,8% sehingga munculnya *fintech* akan mengakselerasi perluasan jangkauan layanan keuangan. Selain itu, *fintech* dapat menjadi solusi bagi konsumen dalam efisiensi biaya dan waktu untuk mengakses berbagai bentuk layanan keuangan hanya melalui *gadget* yang dimiliki.

Kemunculan *fintech* sebagai salah satu bentuk revolusi industri di sektor keuangan akan menjadi jembatan bagi teknologi digital untuk merangsek ke sektor lain, seperti industri minyak dan gas (migas). Seperti yang baru-baru ini dilakukan oleh GE Oil & Gas yang menerapkan digitalisasi dalam sektor migas. Melalui solusi digitalnya, GE Oil & Gas mengklaim mampu mengoptimalkan biaya dan mengurangi terjadinya *downtime* pada fasilitas produksinya. Dengan sistem operasi yang berbasis internet, perusahaan tersebut memiliki gambaran komprehensif terkait informasi analitis dari sumur-sumur minyaknya sehingga mampu mengoptimalkan produksi dan efisiensi biaya. Selain itu, perusahaan juga mampu meningkatkan aspek manajemen risiko dan mampu mengambil keputusan lebih cepat dan aman melalui informasi analitis tersebut untuk memprediksi kemungkinan permasalahan yang akan muncul sehingga penggunaan sumber daya dapat lebih efisien.

Kompetisi dengan perusahaan sejenis yang semakin ketat dan jatuhnya harga minyak dunia ke level terendah sejak 20 tahun terakhir telah menjadi *loss event* yang mendorong perusahaan-perusahaan global untuk mau tidak mau harus berinovasi dan beradaptasi agar tetap *survive*. Penerapan solusi digital, baik di sektor keuangan maupun sektor migas mampu menjadi salah satu solusi dalam kondisi ekonomi global yang serba berfluktuatif dan berisiko tinggi pada saat ini. Revolusi industri dibidang *fintech* dan solusi digital harus dapat dimanfaatkan Pertamina secara efektif dan efisien. Saat ini Pertamina telah mengembangkan aplikasi berbasis Android dan iOS, Pertamina GO untuk memenuhi permintaan konsumen terkait dengan produk-produk Pertamina. Selain itu, Pertamina juga telah bekerja sama dengan Go-Jek untuk jasa layan antar pembelian produk oli. Dua langkah awal tersebut diharapkan mampu menjadi batu loncatan untuk menerapkan solusi digital yang lebih berkesinambungan secara terintegrasi sehingga perusahaan sekaliber Pertamina mampu untuk terus bersaing di industri energi nasional dan dunia. ●